



FEB

Transformation
Towards the Ultimate

**Kampus
Merdeka**

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU 2020-2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sumatera Utara
2020



Kata Pengantar

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas telah selesainya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara 2020-2024. Penyusunan Renstra ini merupakan perbaikan atas renstra sebelumnya yang didasarkan atas hasil analisis situasi terhadap kondisi internal dan eksternal Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU yang dihimpun melalui rapat dan diskusi untuk menyerap aspirasi civitas akademika, tenaga kependidikan dan seluruh pemangku kepentingan. Penyusunan Renstra FEB USU 2020-2024 ini juga mengakomodir perubahan kebijakan Kemendikbud tentang Merdeka Belajar - Kampus Merdeka dalam bentuk berbagai penyesuaian yang diperlukan.

Renstra FEB USU ini merupakan arahan untuk menetapkan dan sekaligus mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin diwujudkan oleh FEB USU dalam kurun waktu 2020 hingga 2024. Dengan demikian, Renstra FEB USU 2020-2024 akan menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan di tingkat Fakultas dan di tingkat Prodi serta menjadi dasar bagi penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT).

Akhirnya, saya selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim kerja penyusun Revisi Renstra FEB USU 2020-2024 dan seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan sumbangan pemikiran, waktu dan kesungguhan untuk memajukan FEB USU di masa yang akan datang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa merestui segala rencana yang telah kita susun demi kemajuan pendidikan tinggi di Indonesia.

Medan, Juli 2021

Dekan



Dr. Fadli SE. M.Si

Daftar Isi

Kata Pengantar	li
Daftar Isi	lii
Daftar Tabel	v
BAB 1. Pendahuluan	1
Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis	1
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis	1
2. Landasan Filosofi Pendidikan Tinggi	2
3. Landasan Hukum	3
4. Organisasi dan Tata Kelola	4
Evaluasi Renstra 2015 - 2019	5
1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	5
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	6
3. Bidang Kemahasiswaan	7
4. Bidang Sumber Daya Manusia	7
5. Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana	7
6. Bidang Pendidikan	8
7. Bidang Penelitian	8
8. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	8
9. Luaran dan Capaian Tri Dharma	8
10. Capaian Penting Sesuai Renstra 2015-2019	9
BAB 2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	10
Visi	10
Misi	10
Tujuan	11
Sasaran	11
BAB 3. Desain FEB USU Berbasis Tata Nilai Bintang dan Talenta 2020-2024	12
Tata Nilai Bintang	12
Talenta	12
Desain FEB 2020 - 2024	13
1. Pilar Pendidikan dan Pengajaran	13
2. Pilar Penelitian	14
3. Pilar Pengabdian Kepada Masyarakat	14
BAB 4. Analisis Situasi	15
Analisis Lingkungan Umum	15
1. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	15

2. Sosial Budaya	15
3. Ekonomi	16
4. Politik	16
Dunia Pendidikan Tinggi	17
1. Regulasi Pendidikan Tinggi	17
2. Perguruan Tinggi Nasional dan Internasional	18
3. Industri dan Pengguna Lulusan	18
4. Pendidikan dan Pengajaran	18
5. Penelitian	19
6. Pengabdian Kepada Masyarakat	19
Analisis Internal	19
1. Tata Pamong	19
2. Program Studi	20
3. Mahasiswa dan Alumni	20
4. Dosen	21
5. Tenaga Kependidikan	22
6. Kurikulum	22
7. Kampus	23
8. Ruang Kuliah	23
9. Laboratorium	23
10. Perpustakaan Cabang Fakultas	24
11. Ruang Dosen dan Tenaga Kependidikan	24
12. Fasilitas Pendukung Lainnya	24
13. Pembiayaan dan Sumber Dana	25
Analisis Peluang dan Tantangan	25
1. Dari Persaingan Lokal ke Persaingan Global	25
2. Membangun Keunggulan di Bidang Pendidikan	26
3. Mencapai Kemajuan di Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	26
4. Meningkatkan Kerjasama Internasional	27
5. Dukungan Universitas dan Dirjen Dikti	27
Skenario Acuan	27
Pemosisian Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU	27
BAB 5. Arah Kebijakan, Strategi dan Program Kerja	31
Arah Kebijakan	31
Strategi	32
Program Kerja	33
Indikator Capaian	35
BAB 6. Skema Pendanaan	39
Kebutuhan Dana	39
1. Rencana Kegiatan Rutin	39
2. Rencana Pengembangan dan Investasi	39
3. Rencana Pelaksanaan Kerjasama	40
4. Rekapitulasi Rencana Pendanaan Renstra FEB USU 2020-2024	40
Strategi Pendanaan	41
BAB 7. Monitoring dan Evaluasi	42
BAB 8. Penutup	43

Daftar Tabel

Tabel 1.	Matriks IFA Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU	28
Tabel 2.	Matriks EFA Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU	28
Tabel 3.	Arah Kebijakan dan Strategi FEB USU	31
Tabel 4.	Sasaran, Strategi dan Program Kerja FEB USU 2020-2024	33
Tabel 5.	Indikator dan Target Capaian Renstra FEB USU 2020-2024	35
Tabel 6.	Rencana Pendanaan Kegiatan Rutin FEB USU 2020-2024	39
Tabel 7.	Rencana Pengembangan dan Investasi FEB USU 2020-2024	40
Tabel 8.	Rencana Pelaksanaan Kerjasama FEB USU 2020-2024	40
Tabel 9.	Rencana Pendanaan Berdasarkan Jenis Kegiatan Periode 2020-2024	40
Tabel 10.	Rencana Pendanaan Berdasarkan Sumber Penerimaan Periode 2020-2024	41
Tabel 11.	Data Mahasiswa Program S-1, D-3, S-2 dan S-3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU Periode 2017-2019	44
Tabel 12.	Masa Studi dan IPK Rata-rata Lulusan Prodi S-1 Periode 2017-2019	45
Tabel 13.	Masa Studi dan IPK Rata-rata Lulusan Prodi D-3 Periode 2017-2019	45
Tabel 14.	Masa Studi dan IPK Rata-rata Lulusan Prodi S-2 dan S-3, Periode 2017-2019	46
Tabel 15.	Jumlah Dosen Tetap PNS Menurut Jabatan Fungsional dan Pendidikan Tertinggi Tahun 2020	47
Tabel 16.	Rasio Dosen dan Mahasiswa Tahun 2020	47
Tabel 17.	Penggantian, Perekrutan dan Pengembangan Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap FEB USU Tahun 2020	48
Tabel 18.	Jumlah Dosen Tetap Non PNS dan Dosen Luar Biasa Menurut Jabatan Fungsional dan Pendidikan Tertinggi Tahun 2020	48
Tabel 19.	Data Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS Tahun 2020	49
Tabel 20.	Luas Bangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU Tahun 2020	50
Tabel 21.	Tambahan Investasi Pengembangan Tahun 2020	50
Tabel 22.	Fasilitas Komputer dan Pendukung Pembelajaran Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU Tahun 2020	51

BAB 1

Pendahuluan

Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara (USU) tidak terlepas dari sejarah berdirinya Universitas Sumatera Utara sebagai instansi induk. Universitas Sumatera Utara (atau dikenal dengan USU) didirikan oleh Yayasan Universitas Sumatera Utara pada tanggal 4 Juni 1952. Yayasan ini dipelopori oleh Gubernur Sumatera Utara untuk memenuhi keinginan masyarakat Sumatera Utara khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Yayasan diurus oleh Dewan Pimpinan yang diketuai langsung oleh Gubernur Sumatera Utara, dengan susunan sebagai berikut: Abdul Hakim (Ketua), Dr. T. Mansoer (Wakil Ketua), Dr. Soemarsono (Sekretaris / Bendahara), Ir. R. S. Danunagoro, Drh. Sahar, Drg. Oh Tjie Lien, Anwar Abubakar, Madong Lubis, Dr. Maas, J. Pohan, Drg. Barlan dan Soetan Pane Paruhum (Anggota).

Hasrat untuk mendirikan perguruan tinggi di Medan sudah ada sebelum Perang Dunia II. Tetapi tidak disetujui oleh pemerintah Belanda pada waktu itu. Pada zaman pendudukan Jepang, beberapa orang tokoh seperti Dr. Pirngadi dan Dr. T. Mansoer membuat rancangan Perguruan Tinggi Kedokteran. Setelah kemerdekaan, pemerintah mengangkat Dr. Mohd. Djamil di Bukit Tinggi sebagai Ketua Panitia.

Pada masa Gubernur Abdul Hakim, diambil inisiatif mengumpulkan dana masyarakat Sumatera Utara untuk mendirikan sebuah universitas. Pada tanggal 31 Desember 1951 dibentuk panitia persiapan pendirian perguruan tinggi yang diketuai oleh Dr. Soemarsono yang anggotanya terdiri dari Dr. Ahmad Sofian, Ir. Danunagoro, dan sekretaris Mr. Djaidin Purba. Selain Dewan Pimpinan Yayasan, Organisasi USU pada awal berdirinya terdiri dari: Dewan Kurator, Presiden Universitas, Majelis Presiden dan Asesor, Senat Universitas dan Dewan Fakultas.

Sebagai hasil kerja sama dan bantuan moril dan material dari seluruh masyarakat Sumatera Utara yang pada waktu itu meliputi juga Daerah Istimewa Aceh, pada tanggal 20 Agustus 1952 berhasil didirikan Fakultas Kedokteran di Jalan Seram dengan dua puluh tujuh orang mahasiswa diantaranya dua orang wanita. Kemudian disusul dengan berdirinya Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (1954), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (1956) dan Fakultas Pertanian (1956).

Pada tanggal 20 November 1957, USU diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Dr. Ir. Soekarno menjadi universitas negeri yang ketujuh di Indonesia. Setelah dinegerikan, pada tahun 1959, dibuka Fakultas Teknik di Medan dan Fakultas Ekonomi di Kutaradja (Banda Aceh) yang diresmikan secara meriah oleh Presiden RI.

Berhubung karena Fakultas Ekonomi USU di Kuta Raja menjadi bagian dari Universitas Syah Kuala, Banda Aceh,

maka pada tahun 1961 didirikan Fakultas Ekonomi USU di Medan. Pembukaan Fakultas Ekonomi USU di Medan ditetapkan dengan Surat keputusan Menteri Pendidikan Tinggi RI Nomor 64 tahun 1961 tertanggal 24 November 1961. Fakultas Ekonomi USU mengasuh tiga program studi, yakni Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi.

Pada Tahun 1975 Akademi Administrasi Niaga Medan (AAN) dipindahkan ke Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara menjadi Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) berdasarkan S.K. Mendikbud RI No. 42/U/1975 tanggal 13 Maret 1975. Sehubungan dengan pembaharuan yang dilaksanakan pada Pendidikan Tinggi dengan S.K Dirjen DIKTI No: 23/Dikti/Kep/1987, Nomor: 26/Dikti/Kep/1987 dan S.K Rektor USU Nomor: 568/PTO5.H/SK/Q87 tanggal 19 Agustus 1987, pada tanggal 14 September 1987 diadakan serah terima antara Direktur Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) USU kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Sejak serah terima tersebut, maka berubahlah nama Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) USU menjadi Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

Selanjutnya berdasarkan surat keputusan Rektor USU Nomor: 309/UN5.1.R/SK/KPM/2014 tanggal 19 Februari 2014, **nama Fakultas Ekonomi dirubah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) USU.**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara saat ini mengelola 14 Program Studi, yaitu :

1. Program Studi Profesi Akuntansi
2. Program Studi Strata 1 Akuntansi
3. Program Studi Strata 1 Manajemen
4. Program Studi Strata 1 Ekonomi Pembangunan
5. Program Studi Strata 1 Kewirausahaan
6. Program Studi D3 Akuntansi
7. Program Studi D3 Keuangan
8. Program Studi D3 Kesekretariatan
9. Program Studi Magister Ilmu Ekonomi
10. Program Studi Magister Ilmu Manajemen
11. Program Studi Magister Ilmu Akuntansi
12. Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi
13. Program Studi Doktor Ilmu Manajemen
14. Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi

2. Landasan Filosofi Pendidikan Tinggi

Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memberikan landasan filosofis serta berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan. Berdasarkan landasan filosofis tersebut, sistem pendidikan nasional menempatkan peserta didik sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat serta menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia.

UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan landasan filosofis pembangunan pendidikan nasional. Undang-undang ini memberikan landasan filosofis dan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan, seperti filosofis pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, paradigma pendidikan pemberdayaan manusia seutuhnya, paradigma pembelajaran sepanjang hayat yang berpusat pada peserta didik,

paradigma pendidikan yang inklusif, dan paradigma pendidikan untuk Perkembangan, Pengembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan (PuP3B).

3. Landasan Hukum

Landasan hukum Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
6. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
7. Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
8. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
9. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
11. Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2014 tentang Status Universitas Sumatera Utara.
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.
20. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara No. 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara.
21. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara No. 17 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Periode 2016 - 2021; dan
22. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara No. 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Pertama atas Peraturan Majelis Wali Amanat No. 16 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera.

4. Organisasi dan Tata Kelola

Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU memiliki sistem tata pamong yang dijabarkan dalam sebuah Struktur Organisasi yang cukup efektif dan ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor: 2827/UN5.1.R/SK/TPM/2021 tanggal 20 Agustus 2021 tentang Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Adapun bagan struktur organisasi tersebut seperti tertera pada Gambar 1.

Kepemimpinan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU, terdiri atas: Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan Wakil Dekan III. Wakil Dekan I bertugas dalam bidang akademik, bidang kemahasiswaan dan kealumnian. Wakil Dekan II bertugas dalam bidang keuangan, bidang sumber daya manusia, pengelolaan aset, perencanaan dan pengembangan. Sedangkan Wakil Dekan III bertugas dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama. Seluruh unsur pimpinan baik pada tingkat fakultas maupun tingkat program studi dipilih berdasarkan dukungan dari kalangan dosen. Kriteria, prosedur dan prosesnya, serta penetapan/pengangkatan dan pemberhentian diatur berdasarkan Surat Keputusan Rektor.

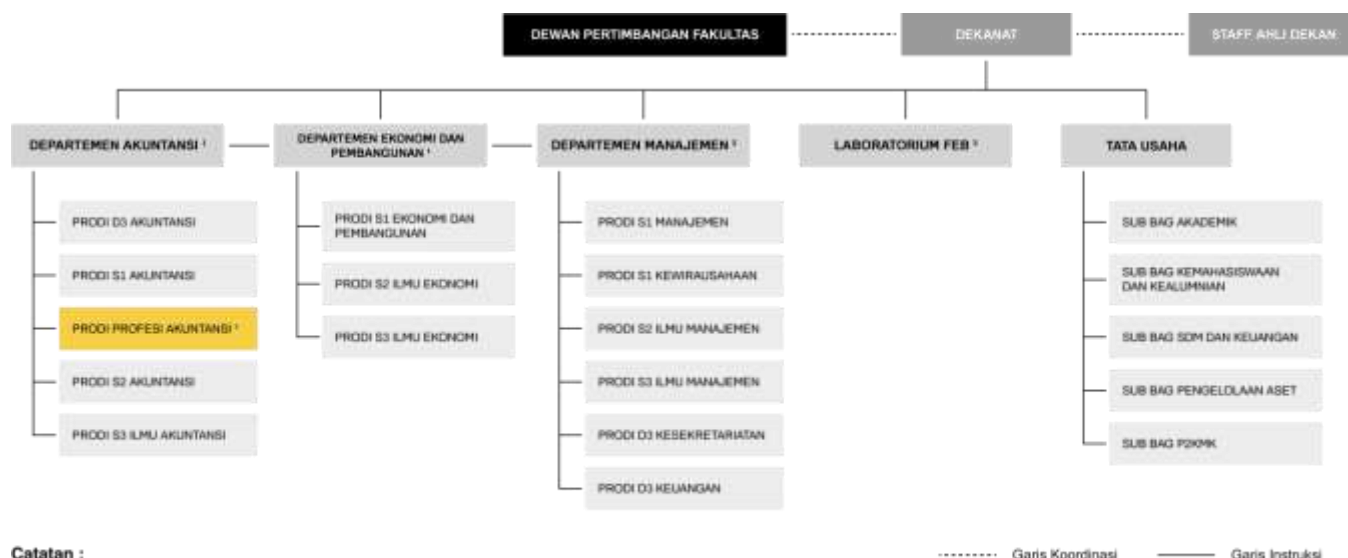
Tata Usaha (TU) FEB USU dikoordinir oleh seorang Kepala TU, dibantu oleh Kepala Sub Bagian (Kasubbag) Akademik, Kasubbag Umum dan Keuangan, Kasubbag Perlengkapan, Kasubbag Kepegawaian dan Kasubbag Kemahasiswaan serta Alumni.

Pada tingkat Program Studi, terdiri dari :

1. Prodi Strata Satu (S-1), yang terdiri dari :
Prodi Akuntansi, Prodi Ekonomi Pembangunan, Prodi Kewirausahaan dan Prodi Manajemen.
2. Prodi Diploma Tiga (D-3), yang terdiri dari :
Prodi Kesekretariatan, Prodi Keuangan dan Prodi Akuntansi.
3. Prodi Magister (S-2), yang terdiri dari :
Magister Ilmu Ekonomi, Magister Ilmu Manajemen dan Magister Ilmu Akuntansi.
4. Prodi Doktor (S-3), yang terdiri dari :
Doktor Ilmu Ekonomi, Doktor Ilmu Manajemen dan Doktor Ilmu Akuntansi.

Masing-masing Program Studi di pimpin oleh Ketua dan Sekretaris Prodi. Pada masing-masing Prodi terdapat Gugus Kendali Mutu (GKM) yang bertugas dalam penjaminan mutu pada tingkat Program Studi.

Pengelolaan Fakultas dan Program Studi, pada prinsipnya dilaksanakan secara integratif dan koordinatif, namun secara umum pelaksanaannya dibagi dalam dua kategori, yakni bidang akademik dan non akademik. Sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap unit kerja, maka sebagai acuan bagi setiap unit kerja terdapat dalam buku **Pedoman dan Pelaksanaan, Ringkasan Tugas Pokok, Wewenang dan Tanggung Jawab, Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU Tahun 2016**.

**Catatan :**

¹ Ketua Departemen merangkap Ketua Prodi Sarjana, karena hanya terdiri dari 1 Prodi S1.

² Departemen Manajemen dikepalai Ketua Departemen, karena Prodi S1 ada 2 dari rumpun ilmu yang sama.

³ Laboratorium FEB dikepalai Kepala Laboratorium, 1 Kepala Laboratorium untuk 13 Prodi.

⁴ Prodi Profesi Akuntansi untuk sementara ditutup.

Gambar 1. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU

Evaluasi Renstra 2015 - 2019

Sebelum penyusunan Renstra FEB 2020 - 2024 dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan evaluasi terhadap Renstra FEB 2015 - 2019, yang tidak lain hal ini merupakan ringkasan dari hasil Evaluasi Diri 2019. Hasil evaluasi ini sangat penting untuk menetapkan program kerja pada penyusunan Renstra 2020 - 2024. Beberapa indikator belum tercapai karena beberapa sebab. Oleh karenanya, program kerja yang masih relevan dan belum terlaksana dengan baik diadaptasi dan dielaborasi dalam Renstra 2020 - 2024, disamping beberapa program tambahan yang dianggap relevan untuk mendukung pengembangannya.

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Untuk mengukur pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) bagi civitas akademika dan tenaga kependidikan, indikator yang digunakan adalah melalui tingkat pemahaman terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan telah memahami visi, misi, tujuan dan sasaran FEB. Namun, survei untuk mengukur pemahaman VMTS masih dilakukan secara insidental atau belum. Penyusunan renstra seluruh Program Studi yang mengacu pada renstra universitas dan renstra fakultas menunjukkan hasil yang sangat baik. Seluruh program studi telah menyusun renstra yang merupakan turunan dari Renstra Universitas dan Renstra Fakultas 2015 - 2019.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) USU, telah menetapkan beberapa capaian yang akan diraih pada Renstra 2015 - 2019, diantaranya Peningkatan Akreditasi untuk seluruh program studi baik D-3, S-1, S-2 dan S-3. Pada kurun waktu 2015 - 2019 beberapa program studi telah mampu meningkatkan akreditasinya, seperti Prodi S-1 Manajemen yang sebelumnya terakreditasi B menjadi terakreditasi A dan Prodi S-1 Akuntansi dari B menjadi A, sementara Prodi S-1 Ekonomi Pembangunan berhasil mempertahankan predikat akreditasi A sejak tahun 2005 hingga saat ini. Untuk Prodi D-3, dua dari tiga prodi yaitu Prodi Keuangan dan Prodi Akuntansi telah mampu meningkatkan akreditasinya dari B menjadi A, sementara Prodi Kesekretariatan masih terakreditasi B. Pada program pascasarjana FEB USU, untuk prodi magister (S-2) hanya satu prodi yang telah terakreditasi A, yaitu Prodi Magister Ilmu Manajemen, sementara Prodi Magister Ilmu Ekonomi dan Prodi Magister Ilmu Akuntansi masih terakreditasi B. Untuk Prodi Doktor (S-3), seluruh Prodi Doktor, yaitu Prodi Doktor Ilmu Ekonomi, Prodi Doktor Ilmu Manajemen dan Prodi Doktor Ilmu Akuntansi telah mampu meningkatkan akreditasinya dari C menjadi B. Satu-satunya program profesi yang dimiliki FEB USU, yaitu program profesi akuntansi telah terakreditasi B, namun saat ini program profesi akuntansi tersebut masih mengalami kendala dalam operasionalnya disebabkan karena masalah internal pada asosiasi profesi tersebut. Sehubungan dengan perubahan pada sistem kebijakan Kemendikbud untuk tingkatan akreditasi, maka pada renstra 2020 - 2024 ini upaya akan dilakukan untuk meningkatkan akreditasi seluruh program studi menjadi Prodi Unggul, terutama bagi prodi yang telah terakreditasi A. Selain itu FEB USU juga terus mengupayakan agar bisa memperoleh akreditasi internasional bagi program studi yang ada dilingkungannya.

Peningkatan jumlah dosen dengan jabatan fungsional Doktor dan Guru Besar. Pada Renstra 2015 - 2019 telah ditetapkan capaian untuk peningkatan jumlah dosen yang bergelar doktor dan guru besar. Untuk dosen yang bergelar doktor, telah mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu dari 21 orang menjadi 31 orang sampai dengan tahun 2019. Sementara dosen yang mampu meraih gelar guru besar pada periode 2015 - 2019 telah meningkat sebanyak 3 orang dengan target capaian pada periode tersebut sebanyak 4 orang peningkatan guru besar. Pada periode tersebut sebesar 75 % target capaian peningkatan guru besar di lingkungan FEB USU telah terpenuhi dengan baik. Pada renstra 2020 - 2024 peningkatan ini akan terus diupayakan dengan berbagai strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya melalui motivasi dan perbaikan fasilitas-fasilitas yang tersedia untuk mendorong semangat dan pencapaian guru besar.

Peningkatan upaya untuk kegiatan yang berhubungan dengan pelacakan keberadaan lulusan atau alumni (tracer study) masih harus ditingkatkan baik melalui program studi, fakultas bahkan di tingkat universitas. Mengingat kualitas dari pelacakan lulusan ini merupakan salah satu indikator untuk keberlangsungan sebuah prodi dalam Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, maka pada renstra 2020 - 2024, hal tersebut tetap menjadi prioritas utama yang harus terus diperhatikan dan diupayakan peningkatannya.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU selama kurun waktu 2015 - 2019, telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan kerjasama baik di dalam maupun di luar negeri. Melalui berbagai upaya yang telah dilakukan, maka tercatat selama kurun waktu 2015 - 2019 terdapat penambahan kerjasama sebanyak 22 kerjasama yang terjalin di Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU dengan berbagai perusahaan dan instansi pemerintahan dari sebelumnya terdapat sebanyak 7 kerjasama pada periode yang lalu. Pencapaian ini tergolong sangat baik karena telah melebihi target selama lima tahun, yaitu peningkatan sebanyak 15 kerjasama. Keberadaan kerjasama ini ke depan akan semakin penting mengingat salah satu kegiatan yang dirancang pada Merdeka Belajar – Kampus Merdeka oleh Kemendikbud adalah magang bersertifikat yang sangat membutuhkan kerjasama perguruan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri sebagai wadah dari kegiatan tersebut.

3. Bidang Kemahasiswaan

Pada bidang kemahasiswaan, beberapa indikator sudah dapat dicapai dengan baik. Indikator minat mahasiswa untuk memilih kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dinilai tinggi untuk semua program studi, kecuali untuk Prodi D-3 yang ditunjukkan melalui penerimaan mahasiswa baru dan jumlah mahasiswa yang diterima. Pada tahun 2016, FEB USU mengambil kebijakan pengurangan jumlah penerimaan mahasiswa untuk program diploma dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan. Lama studi mahasiswa secara rata-rata untuk prodi Strata-1 adalah 7,5 semester. Sementara untuk prodi D-3, Prodi Magister dan Prodi Doktor secara rata-rata masih tergolong kurang memuaskan dengan lama studi rata-rata tiga tahun satu bulan per tahun 2019. Dari sisi perolehan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), untuk keseluruhan program studi dapat dikatakan sudah baik dengan rata-rata IPK di atas 3.00, meskipun demikian, hasil ini masih dapat lebih ditingkatkan lagi khususnya untuk prodi Strata-1 dan D-3. Pada program studi magister dan doktor perolehan IPK sangat baik. Capaian indikator lainnya yang dinilai cukup baik meskipun masih perlu ditingkatkan, misalnya prestasi mahasiswa di ajang kompetisi nasional dan internasional, waktu tunggu secara rata-rata alumni memperoleh pekerjaan yang saat ini berdasarkan tracer study pada tingkat 6 bulan. Dibalik semua capaian indikator tersebut, masih terdapat beberapa indikator yang belum memenuhi harapan, misalnya jumlah proposal mahasiswa yang lolos didanai pada program kreativitas mahasiswa (PKM), jumlah mahasiswa peserta program pertukaran mahasiswa baik nasional maupun internasional (Student Exchange), belum adanya program internasional di FEB sehingga hal ini mengakibatkan belum adanya mahasiswa asing, belum adanya program studi yang menyediakan mata kuliah lintas disiplin, yang saat ini hal tersebut menjadi tuntutan pada kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

4. Bidang Sumber Daya Manusia

Hasil evaluasi target dan capaian pada renstra 2015 - 2019 mengindikasikan beberapa indikator dalam bidang SDM dinilai cukup baik. Jumlah dosen yang telah mencapai gelar guru besar pada kurun waktu 2015 - 2019 meningkat sebanyak tiga orang guru besar dari rencana peningkatan empat orang guru besar. Dengan kata lain, 75% dari target renstra untuk peningkatan guru besar telah tercapai. Sementara jumlah dosen dengan kualifikasi Strata-3 (Doktor) bertambah 10 orang dari sebelumnya 21 orang menjadi 31 orang. Namun demikian terdapat beberapa indikator yang berkaitan dengan SDM yang belum sesuai dengan capaian yang diharapkan, seperti jumlah visiting lecturer ke PT luar negeri, jumlah keikutsertaan dosen pada program pertukaran dosen baik di dalam maupun di luar negeri (Lecturer Exchange) masih belum tercapai.

5. Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana

Sesuai dengan capaian kinerja di bidang keuangan pada level universitas, maka administrasi dan pelaporan keuangan FEB USU juga memperoleh status WTP. Sarana dan Prasarana yang dimiliki FEB USU dalam beberapa tahun terakhir ini telah banyak mengalami peningkatan, terutama untuk kelengkapan fasilitas pada laboratorium komputer, laboratorium untuk praktek D-3 Kesekretariatan, laboratorium untuk D-3 Keuangan dan Akuntansi, jumlah fasilitas pendukung untuk proses belajar mengajar dan beberapa fasilitas gedung yang telah mengalami perbaikan. Namun demikian masih terdapat beberapa indikator yang belum dapat terpenuhi, antara lain : Jumlah dan sarana yang memadai untuk ruang dosen masih terbatas, kebutuhan laboratorium yang belum dapat dipenuhi, misalnya laboratorium untuk kewirausahaan.

6. Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, saat ini seluruh program studi di FEB USU telah menjalankan Kurikulum dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Penyesuaian kurikulum dilakukan secara berkala dan terus dievaluasi, terutama dalam mengintegrasikan tata nilai utama BINTANG dan keunggulan kompetitif TALENTA sesuai dengan nilai dan keunggulan yang dicanangkan pada tingkat universitas. Ada beberapa capaian indikator dalam bidang pendidikan yang masih belum optimal antara lain : belum terlaksananya program double degree pada program magister dan doktor, belum adanya kelas internasional, belum terselenggaranya sistem E-learning secara optimal dan program profesi akuntansi yang belum dapat terselenggara kembali.

7. Bidang Penelitian

Dalam bidang penelitian, saat ini FEB USU telah memiliki Rencana Induk Penelitian (RIP) yang mengintegrasikan TALENTA sebagai keunggulan kompetitif universitas. Sesuai dengan status penelitian dana Dikti USU yang telah mencapai kriteria PT Mandiri, maka jumlah penelitian dosen FEB USU yang didanai baik oleh dana internal USU maupun dana Dikti dalam kurun waktu 2015 - 2019 telah mengalami perkembangan yang cukup baik. Demikian juga berbagai penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Namun demikian penelitian yang melibatkan PT baik di dalam maupun di luar negeri (join research) masih sangat sedikit. Meskipun demikian, saat ini FEB USU telah menyelenggarakan sebanyak dua kali konferensi internasional, Economic and Business International Conference (EBIC) yang telah terlaksana pada 25 Oktober 2017 dan 24 Oktober 2019 dengan hasil yang cukup baik.

Berbagai publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi mengalami peningkatan yang signifikan, meskipun perolehan HAKI masih perlu ditingkatkan. Disamping itu belum adanya jurnal internal terakreditasi merupakan tantangan ke depan yang harus direspon dengan cepat.

8. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, animo dosen untuk melaksanakan kegiatan ini dinilai cukup baik, meskipun keterlibatan mahasiswa pada kegiatan pengabdian ini tergolong masih rendah. Capaian indikator yang dinilai masih rendah adalah masih terbatasnya desa binaan yang dikelola oleh dosen FEB, demikian juga jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat.

9. Luaran dan Capaian Tri Dharma

Jika dilihat dari luaran dan capaian Tridharma FEB USU, maka baik dari bidang Pendidikan, bidang Penelitian dan bidang Pengabdian kepada Masyarakat FEB USU telah mampu mencapai luaran yang dinilai baik, meskipun tidak dapat dipungkiri beberapa indikator kinerja yang telah ditetapkan masih belum dapat dicapai secara optimal. Kondisi ketidaktercapaian ini memberikan stimulus yang positif terhadap civitas akademika dan tenaga kependidikan serta seluruh pemangku kepentingan FEB USU untuk tetap berbenah diri agar ke depan capaian indikator kinerja FEB USU dapat terus ditingkatkan baik dalam hal kuantitas dan kualitasnya.

10. Capaian Penting Sesuai Renstra 2015 - 2019

Dalam kurun waktu 2015 - 2019, FEB USU telah berhasil mencapai beberapa indikator yang dinilai baik. Dalam bidang pendidikan antara lain : jumlah program studi dengan akreditasi A, sebanyak 6 program studi (46 %), dan jumlah program studi dengan akreditasi B sebanyak 7 program studi (54 %). Saat ini seluruh prodi di lingkungan FEB USU telah melaksanakan kurikulum berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Sementara dalam bidang penelitian berbagai capaian telah dihasilkan, antara lain : peningkatan jumlah penelitian dosen yang didanai oleh USU dan didanai Dikti, peningkatan jumlah publikasi nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi, jumlah sitasi, penyelenggaraan konferensi internasional (EBIC) serta perolehan HAKI.

Dalam bidang kerjasama FEB USU telah mampu meningkatkan jumlah kerjasama melalui berbagai bentuk kerjasama baik dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, ikatan alumni dan masyarakat luas serta PT di luar negeri. Sementara pada bidang pengabdian kepada masyarakat FEB USU telah berhasil menambah jumlah pengabdian kepada masyarakat dan memiliki satu desa binaan.

Berdasarkan kepada berbagai capaian penting yang telah diperoleh pada renstra 2015 - 2019, maka FEB USU telah memiliki modal dasar dan motivasi serta komitmen yang tinggi untuk memperbaiki dan meningkatkan berbagai kebijakan, strategi, program kerja dan capaian indikator kinerja yang semakin baik, terutama pada indikator yang berkaitan dengan internasionalisasi pada renstra 2020 - 2024.

BAB 2

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara (FEB USU) yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari USU wajib mewujudkan pelaksanaan Rencana Strategis USU melalui tindakan operasional pada tingkat fakultas. Oleh sebab itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU dalam menetapkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasarannya (VMTS) berpedoman kepada (VMTS) USU yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara menetapkan visi USU sebagai berikut :

Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global. Berdasarkan Visi USU tersebut, maka Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU ditetapkan sebagai berikut : **Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis terkemuka yang dikenal unggul dan mampu memenuhi kebutuhan pasar dalam persaingan global.**

Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka FEB USU menetapkan misinya sebagai berikut :

1. Menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia melalui proses pendidikan yang berkualitas dan terintegrasi yang didasarkan pada pemberdayaan semangat demokrasi dengan orientasi penyelesaian masalah aktual serta memiliki kompetensi dan keahlian yang unggul dan kompetitif.
2. Meningkatkan jumlah dan mutu lulusan yang siap menjadi pelaku perubahan yang membawa pembaharuan dalam kehidupan masyarakat luas dengan kompetensi keilmuan, daya saing kuat, serta berperilaku cendikia dan penuh etika.
3. Membangun budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terukur dan dinamis kepada seluruh civitas akademika sebagai upaya membangun manfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.
4. Membangun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara sebagai tempat berkarya dan berprestasi serta unggul pada persaingan global.

Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan menjalankan misi, maka dirumuskan tujuan yang harus dicapai FEB USU, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan bermutu yang mampu mengembangkan ilmu dan penerapan ekonomi dan bisnis berdasarkan moral, agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu dan penerapan ekonomi dan bisnis dalam lingkup nasional dan internasional.
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan.
4. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional maupun secara internasional.
5. Meningkatkan mutu manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional.
6. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
7. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Sasaran

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan berdasarkan kepada hasil Evaluasi Diri dari pelaksanaan Renstra 2015 - 2019, maka sasaran strategis FEB USU dijabarkan sebagai berikut :

1. Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi.
2. Terbangunnya sistem tata laksana Good University Governance yang mendapat pengakuan internasional secara berkesinambungan.
3. Terselenggaranya penelitian dan penulisan hasil kerja sama internasional serta pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di berbagai negara.
4. Terlaksananya sistem pembelajaran berkelas dunia yang berakar pada keunggulan lokal yang semakin baik.
5. Terciptanya keunggulan akademik berbasis TALENTA yang berstandar internasional.
6. Terselenggaranya pengelolaan berbasis sistem informasi dan teknologi informasi yang semakin baik dan terintegrasi.
7. Terwujudnya kampus hijau yang aman, nyaman dan sehat sebagai rumah akademik.
8. Terinternalisasinya karakter BINTANG pada seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan.
9. Terinternalisasinya budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat; dan
10. Terciptanya civitas akademika dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing dalam tataran global.

BAB 3

Desain FEB USU Berbasis Tata Nilai Bintang dan Talenta 2020-2024

Sejak kurun waktu 2015 - 2019, pada Tahap I dalam Rencana Jangka Panjang (RPJ) USU 2015 - 2039, USU telah menetapkan bahwa dalam mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS), USU mengembangkan tata nilai utama yang dianggap paling sesuai yaitu BINTANG, sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan di seluruh lingkungan USU.

Tata Nilai Bintang

Istilah BINTANG diartikan sebagai berikut :

- **Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam Bingkai Kebhinekaan**
Insan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU taat kepada Tuhan Yang Mahaesa, senantiasa bermohon kepada-Nya untuk segala upaya meraih keberhasilan, disertai semangat kebersamaan dan toleransi antar pemeluk agama yang berbeda-beda.
- **Inovatif yang Berintegritas**
Insan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU menyadari bahwa untuk menjadi universitas ternama, bereputasi, dan memperoleh pengakuan internasional diperlukan inovasi dalam bidang ekonomi dan bisnis dengan tetap berpedoman pada kaidah etika keilmuan dan profesionalisme.
- **Tangguh dan Arif**
Insan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU pantang menyerah dan tidak mudah putus asa dalam memperjuangkan cita-cita dengan tetap bersikap arif.

Talenta

Sebagai perwujudan aspirasi dari seluruh pemangku kepentingan, maka USU telah menetapkan keunggulan kompetitif TALENTA yang menitikberatkan pada potensi wilayah Sumatera Utara dan potensi USU yang dimaknai sebagai berikut: *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (Sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine and tourism), Technology dan Arts (ethnic)*.

Keunggulan kompetitif TALENTA ini selanjutnya akan menjadi acuan dalam menetapkan seluruh program kegiatan Tridharma pada seluruh fakultas dan prodi di lingkungan USU.

Desain FEB 2020 - 2024

Desain Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU 2020 - 2024 dirancang dengan berpedoman kepada Rencana Strategis USU yang dilandasi oleh 3 (tiga) pilar utama yaitu Pilar Pendidikan dan Pengajaran, Pilar Penelitian dan Pilar Pengabdian Kepada Masyarakat. Ke-tiga pilar ini akan menjadi pedoman untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai melalui berbagai program dan kegiatan operasional yang dirancang pada tingkat fakultas, yang berbasis Tata Nilai BINTANG dan keunggulan kompetitif TALENTA.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis secara garis besar terdiri dari tiga bidang ilmu utama yaitu Ilmu Ekonomi, Ilmu Manajemen dan Ilmu Akuntansi, secara keseluruhan berperan penuh dalam mendukung dan mengembangkan keunggulan kompetitif TALENTA tersebut yang pelaksanaannya dijiwai oleh Tata Nilai BINTANG.

Desain FEB USU 2020 - 2024 disusun melalui prinsip-prinsip partisipatoris dengan melibatkan para pemangku kepentingan yaitu dekanat, pengelola prodi, dosen, tenaga kependidikan, pengurus himpunan mahasiswa, alumni, pemerintah daerah dan instansi swasta. Desain ini juga memperhatikan program unggulan yang ada pada setiap prodi di lingkungan FEB USU, sehingga dengan demikian desain ini akan mampu membangun keunggulan bersaing secara bertahap mendekatkan FEB USU pada pencapaian visi yang telah ditetapkan.

1. Pilar Pendidikan dan Pengajaran

Saat ini sebanyak 6 Prodi atau sebesar 48 % telah terakreditasi dengan nilai A, sedangkan 7 Prodi masih terakreditasi dengan nilai B. Sesuai dengan perubahan kebijakan akreditasi pada Kemendikbud, maka pada periode 2020 - 2024, FEB USU akan berupaya meningkatkan akreditasi seluruh prodi ke jenjang akreditasi yang lebih tinggi, terutama untuk prodi yang terakreditasi A menjadi akreditasi Unggul. Disamping itu FEB USU masih mempunyai kewajiban untuk mengupayakan akreditasi internasional bagi prodi yang telah siap untuk itu.

Untuk dapat mengadopsi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat, FEB USU melakukan revitalisasi kurikulum secara dinamis dan berkesinambungan tanpa terlepas dari sistem regulasi yang berlaku di Indonesia serta tuntutan perkembangan keilmuan dan pasar agar tetap sejajar dengan perguruan tinggi ternama di Indonesia dan dunia. Terjadinya perubahan kebijakan Kemendikbud saat ini, mewajibkan FEB USU untuk mempersiapkan diri guna mengakomodir konsep Merdeka Belajar – Kampus Merdeka untuk dilaksanakan bagi setiap prodi di lingkungan FEB USU, terutama untuk prodi Strata-1 dan Diploma Tiga.

Pada kurun waktu 2020 - 2024, FEB USU harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas yang memiliki tata nilai utama BINTANG dengan ciri utama memiliki jati diri yang kuat, bertakwa, berinovasi, berintegritas, serta memiliki ketangguhan dalam menghadapi tantangan dan bersikap arif dalam menyikapi berbagai persoalan.

Masih lemahnya program-program yang berkaitan dengan internasionalisasi, seperti adanya kelas internasional, *double and joint degree*, transfer kredit secara nasional dan internasional, menyebabkan FEB USU harus terus berbenah diri untuk berupaya keras mewujudkan program-program tersebut. Selain itu, FEB USU akan melaksanakan program pertukaran mahasiswa dan dosen (*student and lecturer exchange*) dengan perguruan tinggi nasional dan internasional yang dilakukan secara bermartabat untuk dapat menyandingkan FEB USU dengan perguruan tinggi terbaik di dalam dan di luar negeri.

Dalam kurun waktu 2020 - 2024, FEB USU harus memiliki beberapa mata kuliah unggulan dari setiap prodi yang berbasis TALENTA untuk mejadi keunggulan bersaing bagi setiap prodi. FEB USU harus mampu menciptakan atmosfer akademik yang kondusif yang menjamin kebebasan mimbar akademik dan kebebasan akademik yang bertanggung jawab sesuai dengan etika dan kode etik profesi yang menjadi kunci pengembangan pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi di FEB USU.

2. Pilar Penelitian

Penelitian di FEB USU dilakukan secara terintegrasi dan lintas disiplin dengan melibatkan mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, skripsi, tesis maupun disertasi. Di samping itu, hasil penelitian dapat diintegrasikan sebagai bahan ajar, didiseminasikan, dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi, serta didifusikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dengan demikian mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas.

Topik-topik penelitian mengacu kepada Rencana Induk Penelitian (RIP) fakultas dengan tetap diarahkan kepada berbagai bidang TALENTA yang telah ditetapkan menjadi keunggulan kompetitif USU. Pada dasarnya seluruh bidang TALENTA dapat disandingkan dengan topik-topik penelitian dalam bidang ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi, serta topik lain yang berkaitan dengan bidang ekonomi secara umum.

Disamping itu, penelitian yang dilakukan harus mampu memenuhi kebutuhan pasar sehingga diperlukan peningkatan kerja sama penelitian untuk menyelesaikan masalah sosial kemasyarakatan, dunia usaha, dunia industri dan jasa. Peningkatan pemerolehan hibah penelitian kerja sama internasional merupakan kebijakan yang terstruktur dan sistemis.

3. Pilar Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan peran FEB USU bagi pengembangan ekonomi masyarakat, pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada penguatan kelembagaan dan pemberdayaan desa mitra, kearifan lokal, seni serta Usaha Kecil dan Menengah (UKM), serta upaya-upaya kemanusiaan lainnya seperti penanggulangan bencana alam dan pelestarian lingkungan. Selain itu, FEB USU mampu memberikan jasa konsultasi sebagai bentuk kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. FEB USU juga akan melakukan kerja sama dengan institusi di dalam dan luar negeri dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya di pedesaan. Disamping itu peran FEB USU pada periode 2020-2024 di fokuskan pada program penguatan pengelolaan Desa Binaan secara lebih intensif.

BAB 4

Analisis Situasi

Analisis Lingkungan Umum

1. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kemajuan teknologi saat ini bertumbuh dengan sangat pesat, hal ini tidak bisa terelakkan lagi lantaran banyak inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dari berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Hal ini tentu saja membawa dampak yang positif bagi suatu negara, sehingga bisa mendorong ke arah perkembangan lebih pesat dan memperluas wawasan serta mencerdaskan rakyat. Pengertian dari Iptek sendiri adalah sumber informasi yang mampu menambah wawasan dan kemampuan di bidang teknologi. Dimana kemajuan Iptek yang telah dicapai saat ini memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan manusia. Dalam sisi ekonomi, kemajuan Iptek berpotensi mendorong penanaman modal asing, meningkatkan kemakmuran rakyat dan meningkatkan kesempatan dan devisa kerja serta makin terbukanya pasar internasional untuk produksi di dalam negeri. Sementara itu di sisi lain bidang ekonomi, perkembangan Iptek bisa merugikan lantaran dapat meningkatkan perdagangan bebas yang membuat terdesaknya produk lokal, timbulnya kesenjangan sosial akibat adanya persaingan bebas, kemungkinan perekonomian negara untuk dikuasai pihak asing, dan yang lebih buruk mekanisme pengaturan ekonomi sepenuhnya diatur oleh pasar sehingga pemerintah hanya sebagai regulator. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga mempengaruhi pergeseran paradigma pasar dan tenaga kerja. Saat ini, dunia memasuki era *disruptive* (revolusi industri 4.0) yang dilandasi oleh pesatnya kemajuan di bidang teknologi informasi. Dunia menjadi penuh dengan ketidakpastian (*uncertainty*). Pada era *disruptive* ini, FEB USU perlu melakukan langkah antisipasi serta improvisasi dengan memperkuat sendi-sendi internasionalisasi dengan bercirikan keunggulan lokal (TALENTA) agar FEB USU mampu mewarnai kemajuan zaman dengan terus menghasilkan lulusan yang kompeten serta inovatif.

2. Sosial Budaya

Perkembangan teknologi digital dan globalisasi saat ini dirasa sangat mempengaruhi keseluruhan aspek kehidupan masyarakat terutama aspek sosial budaya. Saat ini mulai terjadi pergeseran nilai-nilai tatanan kehidupan masyarakat Indonesia dimana dapat dirasakannya semakin berkurangnya kesadaran akan nilai-nilai Pancasila terutama bagi generasi muda yang ada di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari semakin berkurangnya rasa nasionalisme, patriotisme, kesadaran bergotong royong dan penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan santun. Saat ini gaya hidup generasi muda Indonesia semakin bergeser ke arah individualistik, hedonistik, intoleransi dan konsumtif. Hal ini tentu menjadi masalah besar karena jika ini tidak diatasi akan menyebabkan semakin tergesernya nilai-nilai luhur Pancasila kedepannya. Sebagai institusi pendidikan tinggi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara memiliki kewajiban untuk mengatasi dan mengantisipasi masalah ini dan

mengembalikan kesadaran generasi muda untuk kembali menganut nilai-nilai pancasila melalui internalisasi tata nilai utama yang telah ditetapkan oleh USU yaitu tata nilai utama BINTANG (Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Inovasi dan Tangguh).

3. Ekonomi

Indonesia adalah salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Selain itu tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia setiap tahunnya juga stabil di angka 5% - 7%. Melihat sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah di Indonesia maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih dapat di tingkatkan dengan cara mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di Indonesia terutama sumber daya manusia.

Pengelolaan sumber daya alam yang efektif dan mengadaptasi kearifan lokal wilayah akan memberikan dampak yang positif dan juga akan menunjang pada peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain pemanfaatan sumber daya alam yang optimal, juga akan membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Disinilah peranan institusi pendidikan untuk memberikan edukasi bagaimana memanfaatkan sumber daya alam yang baik.

Pertumbuhan ekonomi juga tidak luput dari pemanfaatan sumber daya manusia yang optimal. Pemanfaatan sumber daya manusia untuk menunjang pembangunan yang baik membutuhkan sumber daya manusia dengan kualitas optimal, manajemen yang baik, kemampuan analisis yang baik dan pengelolaan keuangan yang benar. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Memasuki akhir tahun 2015, Indonesia dan negara-negara ASEAN memasuki babak ASEAN *Economic Community* (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Pada kondisi ini, dibukalah secara bebas transaksi untuk kegiatan barang, jasa, modal dan tenaga kerja. Setiap negara dapat memasarkan produk, jasa, modal dan tenaga kerja ke negara yang menjadi tujuan. Untuk itu diperlukan kesiapan sumber daya manusia Indonesia yang cakap dan handal untuk dapat bersaing dengan sumber daya manusia yang berasal dari negara luar. Disini peran institusi pendidikan sangat penting untuk membentuk sumber daya manusia yang cakap dan handal.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU sebagai insititusi pendidikan yang memiliki visi menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global, sudah berkewajiban menghasilkan lulusan yang dapat bersaing secara global. Untuk itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU mengajarkan mata kuliah yang mampu mendorong mahasiswanya untuk memiliki kompetensi unggul dan mampu beradaptasi dalam setiap perubahan yang ada.

4. Politik

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), Indonesia memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu serta kemampuan ilmu pengetahuan. Sementara itu, rencana pembangunan jangka panjang daerah Sumatera Utara tahun 2005-2025 memberikan tantangan bagi perguruan tinggi untuk tidak hanya meningkatkan kualitas SDM lulusan secara umum, namun juga menghasilkan lulusan dengan mutu yang dituntut oleh pasar tenaga kerja. Sejalan dengan hal tersebut, kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Kampus Merdeka – Merdeka Belajar turut menekankan pada penghasilan lulusan yang diperlukan sesuai kualifikasi dunia

industri dan dunia usaha menjadi titik yang mendasari pengembangan kebijakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Dalam upaya menjawab tantangan dan mendukung rencana pembangunan pemerintah di tingkat nasional maupun daerah, FEB USU mempersiapkan program untuk membangun lulusan dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja yang menjawab tantangan pembangunan SDM sesuai dengan kebutuhan dunia industri maupun dunia usaha. Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU telah memiliki berbagai kerjasama dengan dunia usaha maupun dunia industri dan hingga kini terus meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk bersama membangun sumber daya yang berkualitas sesuai dengan kualifikasi serta kebutuhan pasar tenaga kerja. Tidak hanya dengan dunia usaha maupun dunia industri, FEB USU di bawah naungan Universitas Sumatera Utara juga menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi negeri sebagai persiapan pembangunan kualitas sumber daya manusia lulusan serta kompetensi tenaga pendidik dalam program Kampus Merdeka – Merdeka Belajar.

Dunia Pendidikan Tinggi

1. Regulasi Pendidikan Tinggi

Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan yang sesuai dengan amanat Undang Undang Dasar 1945 Pasal 31 telah menghasilkan beberapa produk politik, yaitu UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Dalam UU No. 12 Tahun 2012 terdapat seperangkat prinsip pendidikan nasional yang menjadi dasar berpijak untuk melahirkan norma-norma dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia yang berasas pada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebinekaan dan keterjangkauan. Namun, kebijakan tersebut membuka peluang bagi perguruan tinggi dari negara lain untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini juga dapat menjadi peluang sekaligus tantangan dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia.

Kebijakan UU No. 12 Tahun 2012 secara khusus untuk USU telah melahirkan PP No. 16 Tahun 2014 tentang statuta USU sebagai otonomi pelaksanaan perguruan tinggi. Kebijakan ini memberikan peluang kepada USU dalam pengembangan program studi yang sejalan dengan salah satu misi prioritas pembangunan dari Presiden Republik Indonesia 2019-2024 yang terpilih, yaitu pembangunan SDM, dengan penekanan pada peningkatan kualitas pendidikan dan vokasi.

Amanat amandemen Undang Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa APBN mengalokasikan sebesar 20% untuk pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan mutu SDM menjadi prioritas pemerintah. Otonomi perguruan tinggi makin diperluas sehingga membuka peluang yang lebih besar bagi pengembangan kekhasan perguruan tinggi di Indonesia, termasuk USU. Dibukanya peluang bagi perguruan tinggi internasional untuk beroperasi di Indonesia, dan datangnya tenaga pengajar internasional merupakan suatu keniscayaan yang perlu diantisipasi oleh USU. Kebijakan Kampus Merdeka – Merdeka Belajar yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan berupa pembukaan program studi baru, akreditasi perguruan tinggi, perguruan tinggi PTN-BH, dan hak belajar 3 semester di luar prodi merupakan kebijakan yang harus diimplementasi dengan baik oleh USU. Kebijakan pemerintah melalui kementerian memberikan gambaran bahwa ke depan perguruan tinggi di Indonesia

harus mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain di dunia. Upaya-upaya tersebut telah dimulai melalui perintisan pengakuan internasional dalam Renstra USU 2015-2019.

2. Perguruan Tinggi Nasional dan Internasional

Dalam beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah perguruan tinggi negeri di Indonesia yang menghasilkan lulusan. Peningkatan mutu yang signifikan juga terjadi pada PTN-BH. Capaian pada QS World University Rankings yang diperoleh oleh beberapa PTN-BH merupakan hasil kerja keras dari perguruan tinggi tersebut, di antaranya melalui program kelas internasional, *dual/double degree*, *joint degree*, *exchange student*, *summer program*, *world class professor*, perekrutan dosen internasional, serta kerja sama penelitian internasional yang memberikan dampak yang besar.

Sementara itu, perguruan tinggi di negara-negara tetangga, khususnya Malaysia dan Singapura, mengalami kemajuan yang sangat pesat. Akibat globalisasi, perguruan tinggi internasional termasuk perguruan tinggi dari negara tetangga terdekat berpeluang untuk berdiri di Indonesia, termasuk di Sumatera Utara. Di samping itu berdirinya *virtual university* dan *corporate university* tidak dapat diabaikan begitu saja. Hal ini memicu peningkatan keketatan persaingan dalam memperoleh pekerjaan bagi alumni USU. Internasionalisasi dan pengembangan potensi lokal dan khas Sumatera Utara menjadi kekuatan USU agar dapat bersaing dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri. USU dalam upaya mendukung visi dan misi pemerintah dalam meneruskan jalan perubahan untuk Indonesia Maju maka harus mereformasi pelayanan pendidikannya melalui revitalisasi sistem, sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan vokasi yang disesuaikan kebutuhan dunia industri melalui implementasi konsep *link and match* yang inovatif sehingga diharapkan dapat menimbulkan minat stakeholders untuk mendukung pembangunan USU melalui investasi.

3. Industri dan Pengguna Lulusan

Hingga saat ini, minat industri, pemerintahan dan instansi swasta untuk menerima alumni USU sebagai tenaga kerja masih cukup tinggi meskipun ada pengguna yang berpendapat bahwa masih ada lulusan yang kompetensinya belum memadai. Pasar tenaga kerja menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap tenaga kerja yang memiliki kompetensi khusus terus meningkat. Kompetensi ini mencakup kemampuan berbahasa internasional dan penguasaan teknologi informasi untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. Di samping itu, minat perusahaan internasional terhadap alumni USU masih harus ditingkatkan sehingga diharapkan pengguna lulusan dapat mengakui USU sebagai universitas berskala internasional.

4. Pendidikan dan Pengajaran

Perkembangan teknologi informasi menyebabkan perubahan pada paradigma pendidikan dan pengajaran. Dosen tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber ilmu, tetapi lebih berperan sebagai fasilitator transfer ilmu pengetahuan. Kegiatan tatap muka dosen dan mahasiswa juga tidak terbatas hanya berupa tatap muka langsung, tetapi dapat juga melalui jarak jauh dengan pemanfaatan e-learning dan *virtual learning*. Hal ini bisa memberi dampak depersonalisasi peserta didik sehingga metode tatap muka/kontak langsung dengan dosen tetap diperlukan. Penerapan tata nilai utama BINTANG, baik dalam pengajaran tatap muka maupun jarak jauh, harus dikembangkan dan dilaksanakan.

5. Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat tidak terlepas dari intensitas penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi di dunia. Hasil penelitian itu kemudian diaplikasikan secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Kenyataan ini menjadi tantangan bagi USU mengingat sampai saat ini jumlah, mutu dan ketergunaan hasil penelitian USU masih sangat rendah dan terbatas. Upaya yang harus dilakukan adalah membangun peta jalan penelitian yang berbasis pada keunggulan kompetitif TALENTA, baik di tingkat universitas maupun di tingkat program studi. Hasil penelitian kemudian dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, terdifusi ke dalam kegiatan pengabdian dan hilirisasi produk inovasi untuk *income generating* USU.

Peningkatan penelitian kerja sama internasional merupakan keharusan sebagai bagian dari internasionalisasi USU. Diperlukan upaya desiminasi hasil-hasil penelitian ke ranah industri dan pengguna secara struktural dan masif. Diperlukan juga pembentukan kelompok peneliti dan kerja sama penelitian dengan pengguna untuk menghasilkan penelitian paripurna sehingga hasilnya dapat segera diterapkan. Di samping itu, proses penelitian yang bertaraf internasional dengan fasilitas penelitian bertaraf dunia juga perlu ditumbuhkembangkan di lingkungan USU agar para penelitiannya memiliki inovasi, kreativitas dan daya saing global.

6. Pengabdian Kepada Masyarakat

Dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya secara langsung melalui jalinan kerja sama dengan berbagai pihak. Namun, kegiatan pengabdian umumnya masih belum optimal sehingga dampaknya bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat kurang signifikan. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan peta jalan yang mengatur kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan desa/kecamatan/kabupaten binaan sehingga dampak dari program yang dijalankan memberikan efek yang sangat baik bagi masyarakat.

Analisis Internal

1. Tata Pamong

Dalam penyelenggaraan operasional di tingkat fakultas, FEB USU belum sepenuhnya melaksanakan tata pamong yang berpedoman pada prinsip-prinsip *good governance* yang mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi dan aspirasi para pemangku kepentingan. Di samping itu, dalam menjalankan tugas dan kewenangan, pimpinan di lingkup universitas belum sepenuhnya menjalin koordinasi dan kerja sama, baik secara vertikal maupun horizontal.

Struktur organisasi terlalu birokratis dan kurang fleksibel sehingga sulit untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan global. Selain itu, kepemimpinan, jenjang karir dan sistem pengelolaan belum sepenuhnya dikembangkan menjadi satu kesatuan yang terintegrasi dalam semangat *good governance*.

Upaya FEB USU untuk mengoptimalkan tata pamong yang baik dilakukan dengan membangun komitmen pimpinan, civitas akademika dan tenaga kependidikan di lingkup fakultas termasuk di setiap unit kerja untuk menegakkan peraturan, menyempurnakan sistem secara berkesinambungan dan mengembangkan deskripsi kerja yang jelas dan terukur dan melakukannya dengan sungguh-sungguh.

2. Program Studi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis saat ini mengelola 14 Program Studi yang terdiri dari Jenjang Diploma Tiga (D-3) meliputi : Prodi Kesekretariatan, Prodi Keuangan dan Prodi Akuntansi. Jenjang Strata Satu (S-1) meliputi : Prodi Akuntansi, Prodi Ekonomi Pembangunan, Prodi Kewirausahaan dan Prodi Manajemen. Jenjang Magister (S-2) meliputi : Magister Ilmu Ekonomi, Magister Ilmu Manajemen dan Magister Ilmu Akuntansi. Jenjang Doktor (S-3) meliputi : Doktor Ilmu Ekonomi, Doktor Ilmu Manajemen dan Doktor Ilmu Akuntansi. Selain itu, FEB USU juga mengelola Prodi Profesi Akuntansi, namun saat ini program profesi akuntansi tersebut masih mengalami kendala dalam operasionalnya. Hal ini disebabkan karena masalah internal pada asosiasi profesi tersebut. Oleh karena itu, FEB USU harus memberikan perhatian yang serius terhadap penyelenggaraan kembali prodi ini mengingat potensinya yang cukup besar untuk dikembangkan.

Secara umum minat calon mahasiswa pada seluruh prodi yang ada di FEB USU cukup tinggi dan relatif stabil, namun demikian adanya kelas internasional masih merupakan tantangan yang pantas untuk diwujudkan, mengingat renstra USU saat ini berada pada tahap internasionalisasi.

Sebagai respon dari salah satu pokok-pokok pikiran dalam kebijakan kampus merdeka, yaitu kemudahan dalam pembukaan prodi baru, maka saat ini prodi manajemen telah mempersiapkan untuk membuka prodi baru yaitu Prodi Kewirausahaan, yang diharapkan akan dapat menjadi Prodi unggulan dari FEB USU.

3. Mahasiswa dan Alumni

Minat terhadap seluruh prodi yang ada di FEB USU cukup tinggi. Pada tahun 2019, jumlah mahasiswa yang aktif di FEB USU sekitar 4.408 mahasiswa. Banyaknya jumlah mahasiswa disebabkan oleh tingginya minat masyarakat dan kualitas pendidikan serta jumlah sarana dan prasarana belajar yang memadai. Besarnya minat masyarakat untuk memilih belajar di FEB USU menunjukkan bahwa kualitas pendidikan dan lulusan FEB USU dapat diterima dengan baik oleh dunia usaha dan dunia industri yang ada di wilayah Sumatera Utara khususnya dan secara umum di seluruh wilayah Indonesia.

Meskipun jumlah mahasiswa untuk semua prodi cenderung berfluktuasi (meskipun perbedaannya tidak terlalu besar), namun dengan adanya upaya untuk meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar, maka daya tampung untuk semua prodi dapat ditambah. Sementara untuk Prodi Diploma jumlah mahasiswa mengalami penurunan yang cukup drastis, setelah FEB USU pada tahun 2016 menetapkan kebijakan untuk mengurangi sekitar 45% jumlah mahasiswa yang diterima guna memaksimalkan kualitas proses belajar mengajar dan adanya rencana USU untuk mengelola Prodi Diploma secara terpisah.

Untuk program pascasarjana FEB USU, secara umum perkembangannya dinilai sangat baik. Animo mahasiswa untuk mendaftar pada Prodi Magister untuk ketiga bidang studi, yaitu Prodi Magister Ilmu Ekonomi, Prodi Magister Ilmu Manajemen dan Prodi Magister Ilmu Akuntansi dinilai sangat baik dan relatif stabil. Program Doktor FEB USU saat ini mengelola tiga prodi doktor, yaitu Prodi Doktor Ilmu Ekonomi, Prodi Doktor Ilmu Manajemen dan

Prodi Doktor Ilmu Akuntansi. Animo mahasiswa untuk mengikuti studi pada Prodi Doktor ini dinilai juga sangat baik. Perkembangan ketiga Prodi Doktor tersebut sangat baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang mendaftar setiap semesternya cukup stabil, serta jumlah alumni yang sudah berhasil lulus dari Prodi Doktor tersebut. Meskipun demikian masih diperlukan berbagai upaya perbaikan terutama untuk mempercepat masa studi yang masih tergolong lama, yaitu rata-rata sekitar 4-5 tahun. Sebuah tantangan yang masih harus diupayakan dengan sungguh-sungguh adalah pelaksanaan program *double degree/join degree*.

Keberadaan alumni yang terkelola dengan baik merupakan kekuatan yang sangat diperlukan untuk pengembangan fakultas. FEB USU dalam mengelola keberadaan alumninya dinilai masih kurang dan belum dapat memanfaatkan kekuatan ini secara optimal. Peran serta alumni untuk pengembangan fakultas selama ini dapat dinilai cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan alumni dalam berbagai kegiatan fakultas antara lain pemutakhiran kurikulum, kuliah umum, pemberian sumbangan pada berbagai kegiatan, seperti : Dies Natalis Fakultas, melakukan kerjasama antar institusi serta memberikan peluang untuk tempat magang bagi mahasiswa. Meskipun peran serta alumni dinilai cukup baik, namun beberapa hal masih perlu dilakukan upaya pembenahan, antara lain penyesuaian kurikulum terhadap kebutuhan pasar kerja, sehingga para alumni lebih mampu bersaing dalam dunia kerja. Disamping itu pelacakan (*tracer study*) alumni harus dilakukan secara lebih sistematis, terkoordinir dan terprogram.

4. Dosen

Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU dapat digolongkan ke dalam kelompok Dosen Tetap, Dosen Tetap Non PNS dan Dosen Luar Biasa (Tidak Tetap). Dosen Tetap ialah dosen yang terikat penuh waktu dan sampai sekarang kelompok ini adalah Dosen PNS (Pegawai Negeri Sipil). Sementara Dosen Tetap Non PNS adalah dosen yang terikat penuh waktu tetapi seluruh sistem kompensasinya dibiayai oleh USU, bukan oleh Negara. Sedangkan Dosen Luar Biasa (Tidak Tetap) adalah dosen yang terikat dalam hubungan kerja dengan universitas untuk jangka waktu tertentu yang terdiri dari dosen yang direkrut dari luar USU, dosen yang telah pensiun namun dikaryakan kembali dan dosen tamu. Keberadaan Dosen Tetap Non PNS ini dapat diperhitungkan untuk kecukupan home base dosen atau PDPT (Pangkalan Data Perguruan Tinggi), sementara dosen tidak tetap atau dosen luar biasa hanya dapat diperhitungkan dalam menghitung rasio dosen dengan mahasiswa. Secara keseluruhan jumlah dosen di FEB USU adalah sebagai berikut : Dosen Tetap PNS berjumlah 84 orang, sedangkan Dosen Tetap Non PNS sebanyak 19 orang.

Pada tahun 2019, Dosen Tetap (PNS) yang masih aktif pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU sebagian besar ialah Lektor (42,86%) dan Lektor Kepala (32,14%), sedangkan Guru Besar hanya sebanyak (14,29%). Jumlah Dosen Tetap (PNS) berdasarkan kualifikasi pendidikan yang paling banyak ialah S2 (61,90%) dan S3 (38,10%). Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas dosen, fakultas selalu mendorong dosen untuk meningkatkan jenjang pendidikannya.

Peraturan yang dikeluarkan Dirjen Dikti menyebutkan bahwa rasio ideal jumlah mahasiswa dan dosen tetap untuk fakultas eksakta (Program Sarjana) adalah 30 banding 1, sementara untuk fakultas non-eksakta (Program Sarjana) adalah 35 banding 1. Rasio perbandingan antara dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU, dimana rasio tersebut telah memasukkan dosen tetap non PNS adalah sebagai berikut :

Rasio Dosen dengan Mahasiswa pada Prodi Ekonomi Pembangunan adalah 1 : 27, sementara Rasio Dosen dengan Mahasiswa pada Prodi Manajemen adalah 1 : 28 dan Rasio Dosen dan Mahasiswa pada Prodi Akuntansi adalah 1: 28, maka secara rata-rata rasio dosen dengan mahasiswa adalah 1 : 28. Adapun data dosen tetap

(dosen USU ~BHMN) adalah sebagai berikut : untuk prodi S-1 Ekonomi pembangunan jumlah dosen tetap non PNS (dosen USU ~BHMN) sebanyak 5 orang, sehingga keseluruhannya berjumlah 28 orang, sementara untuk Prodi Manajemen jumlah dosen tetap Non PNS (dosen USU ~BHMN) sebanyak 6 orang sehingga keseluruhannya berjumlah 36 orang dan Prodi Akuntansi jumlah dosen tetap Non PNS (dosen USU ~BHMN) adalah 8 orang sehingga keseluruhannya berjumlah 34 orang.

5. Tenaga Kependidikan

Pengelolaan fakultas dan prodi guna melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi didukung oleh tenaga kependidikan atau administrasi dan teknisi/operator sebanyak 44 orang tenaga, yang terdiri dari tenaga kependidikan PNS sebanyak 25 orang dan tenaga kependidikan non PNS sebanyak 19 orang. Jika dilihat dari kualifikasi pendidikan, kompetensi, etos kerja dan integritasnya dinilai cukup mumpuni namun perlu dilakukan pengembangan keahlian. Dibandingkan dengan jumlah mahasiswa, dosen dan berbagai kegiatan akademik yang begitu banyak, maka jumlah tenaga kependidikan saat ini belum mencukupi untuk mengelola seluruh kegiatan administrasi yang dibutuhkan, sehingga hal ini sering berakibat kepada pelayanan administrasi yang kurang optimal.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU tidak memiliki tenaga pustakawan yang khusus karena sumber daya manusia tersebut dipekerjakan sepenuhnya di Perpustakaan Universitas. Sementara yang terdapat di fakultas ialah Ruang Baca dimana keperluan akan pustakawan juga berasal dari perpustakaan universitas. Demikian juga dengan kebutuhan tenaga laboran yang sampai saat ini belum dapat terpenuhi. Kebijakan perekrutan, pendistribusian dan penempatan tenaga kependidikan ke berbagai fakultas merupakan kebijakan di tingkat universitas, sehingga selama ini fakultas hanya sebatas mengusulkan dan menerima pendistribusiannya dari pihak universitas. Demikian juga mengenai kebijakan untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan merupakan wewenang di tingkat universitas.

6. Kurikulum

Saat ini seluruh program studi di FEB USU telah menjalankan Kurikulum dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Penyesuaian kurikulum dilakukan secara berkala dan terus dievaluasi. Dalam melakukan evaluasi kurikulum tersebut, program studi mendapat masukan dari asosiasi profesi dan keilmuan serta para pemangku kepentingan termasuk pengguna lulusan terkait dengan kompetensi yang harus dimiliki lulusan. Namun demikian, evaluasi kurikulum belum dilaksanakan secara optimal. Selain itu, dalam kurikulum belum terlihat pendekatan lintas disiplin antar-program studi secara terstruktur dan tersistem. Oleh karenanya, FEB USU perlu untuk mengembangkan kurikulum lintas disiplin dengan mengedepankan bidang unggulan kompetitif yang telah ditetapkan oleh universitas yaitu TALENTA, serta mengembangkan kurikulum untuk menginternalisasi tata nilai utama BINTANG.

Saat ini Kemendikbud melalui kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, telah mewajibkan setiap universitas memberikan kebebasan setiap mahasiswa untuk memilih belajar di luar prodinya selama dua semester dan satu semester di luar perguruan tingginya. Kebijakan ini berdampak kepada setiap prodi yang ada di FEB USU merancang kembali untuk menyesuaikan kurikulumnya dengan kebijakan Kemendikbud tersebut. Berbagai persiapan telah dilakukan oleh pihak universitas terhadap seluruh fakultas dan prodi, antara lain sosialisasi tentang kebijakan tersebut, melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD), melaksanakan magang bersertifikasi, melaksanakan Pertukaran Mahasiswa Tanah Air (Permata), sebagai langkah awal dalam menyikapi kebijakan

tersebut. Sehubungan dengan itu seluruh prodi di FEB USU harus mampu merespon dengan cepat terhadap perubahan itu, paling tidak setiap prodi telah melakukan langkah awal, antara lain: memberdayakan asosiasi masing-masing prodi untuk merancang berbagai kemungkinan kurikulum yang sesuai, menetapkan beberapa mata kuliah unggulan untuk ditawarkan dalam program Permata, merencanakan untuk membuka prodi baru (saat ini sedang dilakukan oleh prodi manajemen untuk membuka prodi kewirausahaan).

7. Kampus

Kampus FEB USU memiliki luas 11.414,36 m². Kampus ini digunakan sebagai tempat kegiatan akademik, administrasi, dan berbagai kegiatan mahasiswa lainnya. Untuk mengantisipasi pertambahan jumlah mahasiswa sesuai dengan kecenderungan meningkatnya animo masyarakat dan untuk pengembangan seluruh program studi, maka FEB USU terus melakukan upaya perbaikan yang terencana demi kemajuan dan perkembangan FEB USU untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya. FEB USU mempunyai gedung dan bangunan dengan berbagai kategori seperti ruang perkantoran, ruang kuliah, ruang ujian, ruang seminar, ruang diskusi/rapat, ruang dosen, laboratorium, pusat kegiatan mahasiswa, kantin dan gudang yang dibutuhkan untuk melaksanakan seluruh kegiatan civitas akademika. Perkembangan penambahan sarana dan prasana selama ini masih belum cukup memuaskan terutama karena keterbatasan anggaran. Untuk itu, FEB USU berupaya untuk mencari sumber pendanaan lain melalui pemanfaatan dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) dari perusahaan-perusahaan besar yang ada di Sumatera Utara.

8. Ruang Kuliah

Untuk menunjang proses akademik, FEB USU harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan standar minimal yang telah ditetapkan oleh Dikti, dengan rasio luas bangunan 4 m² untuk setiap mahasiswa bidang eksakta dan 3 m² untuk mahasiswa bidang non eksakta. FEB USU harus segera dapat memenuhi standar ideal yang diperlukan. Salah satu alternatif yang dilakukan adalah pemetaan kebutuhan ruang kuliah untuk seluruh fakultas, membuat jadwal dan pemanfaatan ruang secara tersentralisasi untuk seluruh program studi.

Pada saat ini, FEB USU telah memiliki 60 ruang kuliah dengan luas 4.600 m². Setiap ruang kuliah rata-rata dapat menampung jumlah mahasiswa yang bervariasi antara 40 - 200 mahasiswa. Untuk jumlah ruang kuliah, saat ini dinilai sudah cukup memadai. Namun kelengkapan pendukung ruang perkuliahan seperti LCD, Pendingin Ruangan (AC) masih terbatas mengingat keterbatasan pendanaan. Untuk itu, dalam kurun waktu 2020-2024, FEB USU merencanakan untuk melengkapi setiap ruangan dengan fasilitas yang memadai guna mendukung suasana akademik yang kondusif.

9. Laboratorium

Untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar bagi mahasiswa dan dosen, FEB USU telah memiliki laboratorium komputer untuk kegiatan praktikum. Hanya saja kondisi ruangan dan peralatan laboratorium masih memerlukan berbagai perbaikan dan peningkatan serta pengembangan, sehingga dapat menunjang kegiatan akademik secara optimal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU memiliki 7 (tujuh) unit laboratorium komputer dengan luas 427,30 m² dengan kapasitas 15 - 30 orang mahasiswa per-shift dengan jumlah penggunaan 4 shift per hari,

6 hari per minggu. Disamping itu, FEB USU saat ini telah memiliki situs internet (<http://feb.usu.ac.id>) yang didalamnya berisi informasi tentang segala kegiatan yang dilakukan oleh fakultas.

Saat ini FEB USU telah menambah fasilitas komputer yang khusus diperuntukkan untuk kebutuhan praktikum di Prodi D-3 Kesekretariatan, yaitu Laboratorium Administrasi Perkantoran, serta laboratorium untuk Prodi D-3 Keuangan dan Prodi D-3 Akuntansi. Saat ini FEB USU telah mengajukan usulan penambahan laboratorium untuk Prodi Kewirausahaan kepada pihak Universitas dan sedang dalam proses evaluasi kelayakannya. Secara keseluruhan fasilitas komputer dan pendukung pembelajaran berupa peralatan dan perabotan yang tersedia pada saat ini dalam keadaan baik dan layak digunakan, namun demikian kelengkapan dari berbagai software yang dibutuhkan masih terbatas.

10. Perpustakaan Cabang Fakultas

Perpustakaan di FEB USU merupakan perpustakaan cabang fakultas, yang keberadaannya terintegrasi dengan perpustakaan pusat universitas, baik sistem layanan, koleksi, keanggotaan maupun pustakawan. Perpustakaan cabang fakultas lebih dikenal dengan “Ruang Baca”. Apabila mahasiswa membutuhkan pelayanan yang lebih lengkap, maka mereka dapat mengunjungi perpustakaan pusat (USU) yang memiliki fasilitas bacaan yang jauh lebih lengkap. Saat ini perpustakaan USU memiliki 208.506 judul dan 609.991 eksemplar koleksi, baik cetak maupun elektronik. Sekitar 350 komputer untuk penelusuran dan akses informasi serta server tersedia dengan kondisi yang baik. Perpustakaan memiliki database yang memuat seluruh tugas akhir mahasiswa dan karya ilmiah dosen dalam USU Repository yang dapat diakses secara online. Perpustakaan juga berlangganan sejumlah *e-journal* yang dapat diakses secara gratis oleh civitas akademika. Akses ke seluruh sumber informasi, baik yang tersedia di web perpustakaan maupun di internet, dapat melalui kabel dan perangkat Wi-Fi.

11. Ruang Dosen dan Tenaga Kependidikan

Tersedianya ruang dosen dan tenaga kependidikan dengan jumlah dan kualitas yang memadai merupakan persyaratan yang sangat penting bagi terselenggaranya proses belajar mengajar yang berkualitas. Di FEB USU seluruh dosen telah memiliki ruangan sendiri, meskipun sebagian dosen masih menggunakan ruangan yang digunakan secara bersama, misalnya satu ruangan digunakan oleh dua orang dosen, tiga orang, bahkan ada yang empat orang. Demikian juga luas ruangan dosen belum seluruhnya dapat memenuhi standar dengan rasio luas ruangan per dosen ialah 4 m² yang ditetapkan oleh pemerintah. Ketersediaan ruang untuk tenaga kependidikan masih memerlukan penambahan baik dari segi jumlah maupun untuk memenuhi standar pemerintah seluas 4 m² per orang. Salah satu upaya yang harus segera dilakukan adalah pemetaan kebutuhan ruang dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Ketersediaan ruangan yang memadai bagi dosen dan tenaga kependidikan adalah suatu keniscayaan agar tidak lagi ada alasan untuk tidak bekerja secara optimal.

12. Fasilitas Pendukung Lainnya

USU menyediakan fasilitas pendukung yang disediakan untuk berbagai kegiatan baik akademik maupun non akademik yang diperuntukkan bagi seluruh civitas akademika di lingkungan USU, antara lain : lapangan sepak bola, basket, tenis, tenis meja, voli, bulu tangkis, futsal, softball dan ruang untuk olahraga tinju, judo, tennis dan gedung kesenian. Selain itu, kegiatan mahasiswa ditunjang dengan penyediaan gedung untuk Pemerintahan

Mahasiswa, Sahiva, Unit Kegiatan Mahasiswa, Bimbingan dan Konseling, Auditorium, Pendopo dan Gelanggang Mahasiswa. Untuk mendukung pelayanan kesehatan, USU memiliki Rumah Sakit Pendidikan. USU juga memiliki asrama yang disediakan untuk menampung mahasiswa putra dan putri, asrama mahasiswa di lokasi kebun Tambunan, serta bangunan wisma USU di Medan, Tambunan dan Berastagi. Terkhusus di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU telah berdiri fasilitas pendukung kegiatan mahasiswa meliputi Pusat Prestasi Mahasiswa (Puspresma) serta Fasilitas Ruang Kuliah Terbuka yang dapat digunakan sebagai sarana pendukung kegiatan mahasiswa dan proses belajar-mengajar. Beberapa fasilitas yang tersedia ini belum dimanfaatkan secara optimal, dan pengelolaannya masih perlu ditingkatkan. Sistem pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas di atas perlu dikoordinasikan dan dikelola secara sentralisasi oleh USU melalui pembentukan lembaga khusus agar seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan dapat memperoleh akses yang sama.

13. Pembiayaan dan Sumber Dana

Pembiayaan FEB USU bersumber dari beberapa jenis, yaitu dari biaya pendidikan, Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), hasil sewa, hasil usaha melalui koperasi, hibah, kerja sama, dana Corporate Social Responsibility (CSR) dan potensi-potensi sumber pendapatan ini belum sepenuhnya tergali secara optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan revitalisasi aset dan pengelolaan secara profesional.

Analisis Peluang dan Tantangan

Era globalisasi dan terbukanya pasar ekonomi ASEAN menyebabkan arus barang, jasa dan migrasi hampir tidak bisa dibendung. Sebagai salah satu konsekuensi dari keadaan ini adalah bertambah tingginya persaingan untuk memperoleh pekerjaan bagi lulusan perguruan tinggi. Lulusan FEB USU saat ini menghadapi tantangan yang bertambah berat, mereka tidak hanya bersaing dengan lulusan dalam negeri tetapi juga bersaing dengan lulusan luar negeri terutama dari negara-negara tetangga di kawasan ASEAN. Sementara itu, hal-hal yang dapat mendukung penguatan daya saing lulusan belum sepenuhnya dapat dikerjakan untuk diperbaiki. Beberapa kelemahan dalam menjalankan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi masih terjadi. Oleh sebab itu perlu dilakukan upaya untuk mencapai kemajuan yang signifikan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan implementasi kerja sama internasional.

Terbukanya pasar bebas ASEAN menyebabkan semakin banyaknya pilihan bagi calon mahasiswa untuk melanjutkan studi pada perguruan tinggi yang bermutu internasional, sehingga persaingan antarperguruan tinggi semakin besar. Untuk itu, FEB USU harus mampu menjawab tantangan tersebut melalui penambahan kelas internasional seperti yang telah dilakukan oleh Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi dan Farmasi.

1. Dari Persaingan Lokal ke Persaingan Global

Globalisasi merupakan sebuah keniscayaan yang tidak bisa terpisahkan dari sebuah perkembangan dan kemajuan jaman. Dalam menjawab tantangan globalisasi maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkarakter handal dan berdaya saing tinggi. Untuk mewujudkannya dunia pendidikan memegang peranan yang

sangat sentral, disinilah pendidikan harus menampilkan diri sebagai bagian dari tantangan globalisasi tersebut. Pendidikan ditantang harus mampu mendidik dan menghasilkan para lulusan yang berdaya saing tinggi (*qualified*). Berbagai perkembangan dalam dunia pendidikan saat ini menyebabkan Perguruan Tinggi harus siap menghadapi persaingan bukan saja dikancah domestik (lokal), namun juga di kancah internasional. Untuk skala regional, maka adanya masyarakat ekonomi ASEAN (AEC), tentunya membuka peluang kepada tenaga ahli di seluruh kawasan ASEAN untuk bekerja pada sesama negara ASEAN. Lulusan perguruan tinggi di Indonesia pada umumnya, dan tentunya secara khusus lulusan FEB USU harus bersaing dengan pendatang baru dari negara ASEAN seperti Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina dan juga dari negara lainnya. Pada kenyataannya saat ini telah terjadi globalisasi dalam dunia pendidikan dan secara perlahan-lahan perguruan tinggi dari berbagai negara telah dan akan membuka kelas di dalam negeri dan di negara tetangga ASEAN untuk menjadi alternatif bagi calon mahasiswa yang berpotensi akademik tinggi dan memiliki dana untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi internasional ini. Kebijakan ini menyebabkan banyaknya pilihan bagi calon mahasiswa untuk melanjutkan studi pada perguruan tinggi yang bermutu internasional sehingga persaingan tidak hanya terjadi di antara perguruan tinggi dalam negeri, tetapi juga dengan perguruan tinggi luar negeri. Oleh karenanya, adalah suatu keniscayaan bahwa FEB USU akan menjadi fakultas dengan standar internasional.

2. Membangun Keunggulan di Bidang Pendidikan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU dalam perkembangannya ke depan senantiasa berupaya untuk berbenah diri terutama dalam bidang pendidikan. Berbagai kekuatan yang dimiliki saat ini harus menjadi motivasi positif untuk membangun keunggulan kompetitif yang berbeda dengan fakultas ekonomi dan bisnis lainnya. Di level universitas, saat ini USU sedang berada pada tahapan kedua dari Rencana Jangka Panjang (RJP) yaitu : USU menjadi Universitas Berstandar Internasional Bercirikan Keunggulan Lokal. Berdasarkan hal tersebut, maka FEB USU sebagai bagian yang integral dari USU berkewajiban mendukung ketercapaian berbagai luaran yang telah ditetapkan. FEB USU berkewajiban untuk memperkuat berbagai program di bidang pendidikan antara lain membangun atmosfir (suasana) akademik yang kondusif bagi terselenggaranya proses belajar mengajar yang berkualitas, menyelenggarakan pertukaran mahasiswa dan dosen baik di dalam maupun di luar negeri, membuka kelas internasional, menyelenggarakan *double/join degree*, menyelenggarakan E-learning secara terintegrasi, membangun keunggulan kompetitif melalui berbagai mata kuliah unggulan dari setiap program studi.

3. Mencapai Kemajuan di Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, FEB USU telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Selain FEB USU telah memiliki Rencana Induk Penelitian (RIP) pada tingkat fakultas, jumlah penelitian dan publikasi hasil-hasil penelitian pada jurnal nasional maupun internasional bereputasi demikian juga jumlah HAKI yang didaftarkan telah mengalami perkembangan yang cukup baik. Namun demikian jumlah kerjasama penelitian baik di dalam negeri maupun di luar negeri, serta penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa masih sangat terbatas. Demikian juga dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, dari segi kuantitas pengabdian yang dilakukan oleh dosen-dosen FEB USU telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan, namun kerjasama di bidang pengabdian baik di dalam maupun di luar negeri serta keterlibatan mahasiswa dalam bidang pengabdian kepada masyarakat masih sangat terbatas. Berbagai kelemahan ini harus menjadi perhatian yang serius, sehingga dalam kurun waktu 2020-2024 seluruh program kegiatan yang masih kurang harus menjadi prioritas utama bagi FEB USU.

4. Meningkatkan Kerjasama Internasional

Diakui bahwa seluruh program kegiatan yang bersifat internasional di FEB USU masih lemah, dimana pelaksanaannya masih mengalami berbagai kendala antara lain keterbatasan dukungan dana dari pihak universitas, rendahnya animo mahasiswa dan dosen untuk ikut serta dalam program pertukaran mahasiswa dan dosen baik di dalam maupun di luar negeri. Pada kurun waktu 2020-2024 ini, FEB USU harus mampu menyelenggarakan berbagai program tersebut dengan dukungan penuh dari pihak universitas sebagai bagian dari upaya internasionalisasi FEB USU bersama universitas.

5. Dukungan Universitas dan Dirjen Dikti

Untuk melaksanakan berbagai program kegiatan berskala internasional, maka FEB USU tentunya tidak dapat berdiri sendiri, dukungan dari pihak universitas sangat diperlukan. Dukungan tersebut bukan hanya dalam bentuk dukungan dana, akan tetapi juga dukungan dalam bentuk *networking* serta berbagai fasilitas pendukung lainnya. Disamping itu, FEB USU juga harus mampu memanfaatkan peluang yang diberikan oleh pihak Kemendikbud yang memberikan berbagai hibah, seperti pertukaran mahasiswa dan dosen, mendorong dan memfasilitasi internasionalisasi program studi dan kerja sama penelitian internasional.

Skenario Acuan

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, apabila FEB USU tidak melakukan langkah-langkah strategis yang terencana, fokus dan terarah kepada terwujudnya VMTS, maka diperkirakan FEB USU akan menghadapi sejumlah konsekuensi sebagai berikut.

1. Program studi tidak mampu mencapai akreditasi Unggul.
2. Akreditasi Internasional tidak tercapai.
3. Daya saing lulusan menurun (rendah).
4. Menurunnya peminat masyarakat terhadap FEB USU.
5. Hasil penelitian menurun baik secara kuantitas dan kualitas.
6. Hasil pengabdian kepada masyarakat tidak berkelanjutan.
7. Keunggulan kompetitif tidak terbangun.
8. Kredibilitas FEB USU di mata masyarakat menurun.

Pemosisian Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU

Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal serta hasil Evaluasi Diri dari Renstra 2015-2019, maka ditentukan berbagai faktor Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*), sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

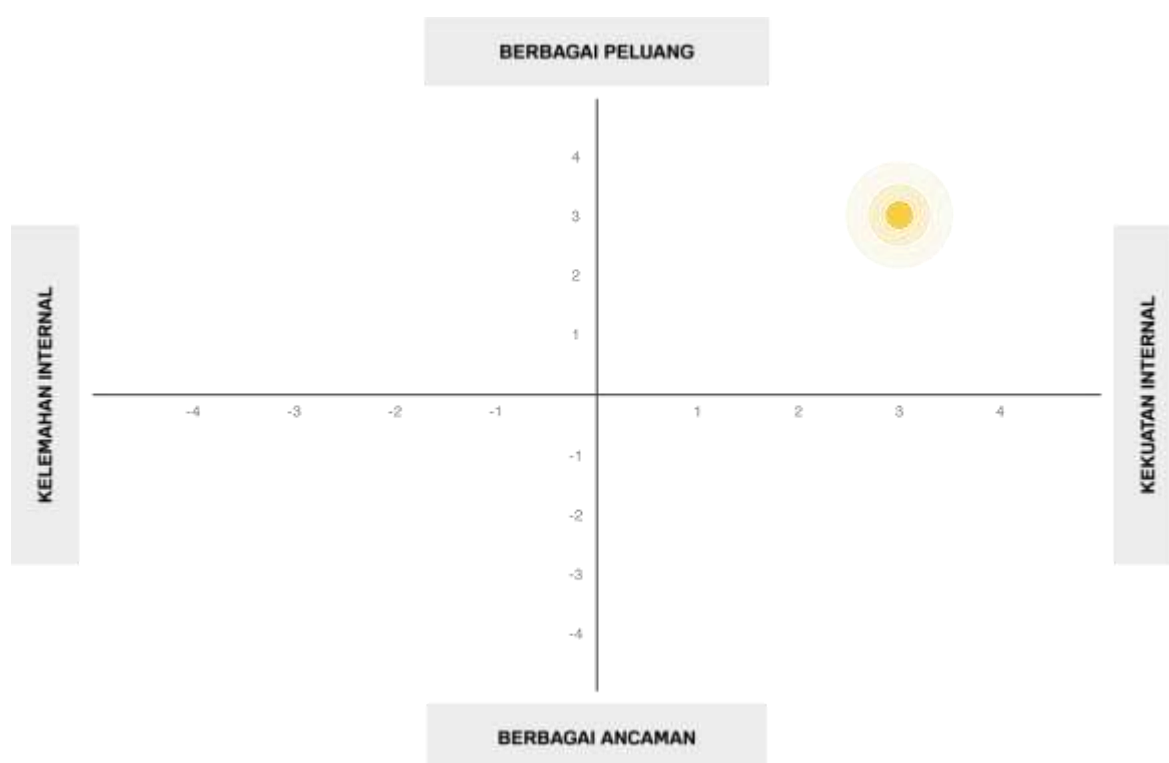
Kekuatan (S)	Bobot	Rating	Skor
Minat masyarakat terhadap FEB USU tinggi	0.15	4	0.60
Fasilitas belajar mengajar sangat baik	0.10	3	0.30
Penerimaan pasar kerja terhadap lulusan tinggi	0.15	3	0.45
Prestasi mahasiswa pada event kompetisi sangat baik	0.05	4	0.20
Motivasi dosen yang tinggi untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi yang dimiliki	0.05	3	0.15
Kelemahan (W)	Bobot	Rating	Skor
Program internasionalisasi FEB antara lain : kelas internasional, double degree, join degree, sandwich belum Terselenggara	0.15	1	0.15
Kerjasama internasional dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih terbatas	0.15	2	0.30
Rasio dosen terhadap mahasiswa belum memadai	0.10	2	0.20
Kompetensi tenaga kependidikan masih rendah	0.05	1	0.05
Program pembelajaran E-learning belum terselenggara secara optimal	0.05	2	0.10
Total Skor	1.00		2.20

Tabel 1. Matriks IFA Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU

Peluang (Opportunity)	Bobot	Rating	Skor
Kebijakan Kampus Merdeka memberi peluang untuk mendirikan Prodi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan sistem akreditasi yang lebih fleksibel	0.20	4	0.80
Terbukanya Pasar Bebas ASEAN (ACF) memberi kemudahan bagi mahasiswa asing (terutama dari negara ASEAN) untuk masuk ke FEB USU	0.15	4	0.60
Terbukanya kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri sebagai respon terhadap kebijakan Kampus Merdeka	0.20	4	0.80
Ancaman (Threat)	Bobot	Rating	Skor

Masuknya PT asing ke wilayah Indonesia sehingga mempertajam persaingan dunia pendidikan tinggi	0.15	1	0.15
Berlakunya Revolusi Industri 4.0 mengakibatkan meningkatnya kualifikasi lulusan yang ditetapkan oleh pasar kerja	0.20	1	0.20
Revolusi Industri 4.0 mengakibatkan Prodi di FEB USU kurang relevan dengan kebutuhan pasar	0.10	2	0.20
Total Skor	1.00		3.05

Tabel 2. Matriks EFA Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU



Gambar 2. Matriks Pemosisian FEB USU

Hasil analisis SWOT FEB USU menunjukkan bahwa skor untuk Analisis Faktor Eksternal (EFA) adalah 3.05. Hal ini berarti bahwa meskipun FEB USU menghadapi berbagai ancaman pada lingkungan eksternal, namun dengan kekuatan yang dimiliki serta pemanfaatan peluang yang ada maka ancaman tersebut dapat diatasi dengan baik. Skor untuk Analisis Faktor Internal (IFA) adalah 2.20. Hal ini berarti kekuatan yang dimiliki FEB USU dapat digunakan untuk merespon peluang dan ancaman dengan baik, dan secara simultan mengatasi berbagai kelemahan yang ada saat ini.

Jika dilihat matriks pemosisian FEB USU, maka FEB USU berada pada Kuadran I, yang berarti bahwa posisi ini merupakan situasi yang menguntungkan bagi FEB USU. Disamping terdapat peluang yang cukup besar untuk dimanfaatkan, FEB USU memiliki kekuatan yang dapat dipakai untuk mengeksploitasi peluang tersebut. Strategi yang dapat diterapkan pada kondisi ini adalah melaksanakan kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*).

BAB 5

Arah Kebijakan, Strategi dan Program Kerja

Berdasarkan hasil Evaluasi Diri Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU 2019 serta hasil analisis situasi yang telah dilakukan, maka pada bagian ini akan secara rinci dijelaskan arah kebijakan, strategi pengembangan dan program kerja serta indikator capaian selama Periode 2020-2024.

Arah Kebijakan

Untuk menentukan arah kebijakan FEB USU, maka terlebih dahulu dilakukan inventarisasi terhadap seluruh permasalahan yang ada. Arah kebijakan ini nantinya akan menjadi dasar bagi pemilihan strategi yang akan ditetapkan guna mencapai sasaran yang diinginkan. Adapun arah kebijakan FEB USU ditetapkan berdasarkan tiga Pilar Strategis Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut.

Arah Kebijakan	
	Bidang Penelitian dan Publikasi Ilmiah
Bidang Pendidikan dan Pengajaran	
1. Mempercepat realisasi program internasional	- Meningkatkan International Mobility Staff, Post Doctoral Fellowship - Meningkatkan International Student Exchange - Meningkatkan International Guest Lecture - Menjalin kerjasama dengan PT luar negeri untuk menyelenggarakan program <i>sandwich</i>, <i>join/double degree</i> dan bentuk kerjasama yang lain.
2a. Merevisi kurikulum sesuai dengan kebijakan Kampus Merdeka	- Merevisi kurikulum untuk menyesuaikan dengan tuntutan kebijakan Kampus Merdeka yaitu adanya tiga semester belajar di Luar Prodi dan di Luar PT. - Menentukan mata kuliah unggulan Prodi, yang dapat dijadikan sebagai keunggulan kompetitif Prodi/Fakultas.
2b. Internasionalisasi kurikulum untuk prodi S2 dan S3	- Melakukan Benchmark kurikulum ke perguruan tinggi luar negeri - Mengacu pada kurikulum yang diterbitkan oleh asosiasi internasional sesuai dengan bidang ilmu
3. Mengoptimalkan pembelajaran secara daring (e-learning)	- Mewajibkan semua dosen untuk menggunakan aplikasi pembelajaran online, terutama pemanfaatan E-Learning USU
4. Meningkatkan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan	- Memotivasi dan memfasilitasi dosen dan tendik untuk meningkatkan kualifikasi yang dimiliki. - Mengikutsertakan dosen dan tendik untuk mengikuti berbagai pelatihan, ujian kompetensi dan sertifikasi nasional dan Internasional.

1. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian dosen dalam bidang ilmu ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi berbasis Talenta	- Meningkatkan program bantuan Konferensi Internasional Luar Negeri (Program Equity) - Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk meneliti sesuai dengan bidang masing-masing sesuai dengan RIP fakultas dan bidang keunggulan TALENTA. - Mengikutsertakan dosen pada berbagai pelatihan dan workshop yang berhubungan dengan penelitian dan publikasi ilmiah. - Membuat kelompok riset pada fakultas dan masing-masing program studi.
2. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi hasil-hasil penelitian dosen	- Membantu para dosen dalam mempersiapkan hasil-hasil penelitiannya untuk dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional bereputasi. - Memberikan fasilitas kepada dosen untuk menggunakan Pusat Penelitian Ekonomi dan Bisnis (EBIS).
3. Meningkatkan jumlah dan kualitas Haki para dosen	- Memotivasi para dosen untuk mendaftarkan karya ilmiahnya guna memperoleh HAKI. - Mengikutsertakan para dosen dalam berbagai sosialisasi, pelatihan dan workshop yang berhubungan dengan HAKI. - Mengaktifkan dan mengajak dosen mengikuti <i>Joint Research</i>. - Proaktif membangun kerjasama dengan <i>publisher</i> bukudan jurnal.

Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Meningkatkan jumlah dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dari dosen	- Memotivasi minat para dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di dalam maupun luar negeri. - Meningkatkan jumlah desa binaan yang dikelola oleh dosen FEB USU. - Mengikutsertakan para dosen pada berbagai kegiatan sosialisasi, pelatihan dan workshop yang berhubungan dengan pengabdian kepada masyarakat.
--	--

Tabel 3. Arah Kebijakan dan Strategi FEB USU

Strategi

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dengan demikian dapat dikatakan strategi merupakan respon yang dilakukan secara terus menerus atau adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal, serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi bagaimana cara fakultas dalam mencapai tujuannya. Berdasarkan analisis situasi dan desain FEB USU 2020-2024 telah ditetapkan sepuluh strategi sebagai berikut.

1. Memperkuat visi dan komitmen
2. Merestruktur dan membangun tatakelola lembaga
3. Meningkatkan inovasi dan kreativitas
4. Mengembangkan pembelajaran unggul bertaraf internasional
5. Selalu mengedepankan keunggulan akademik TALENTA
6. Mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem informasi terintegrasi
7. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan menyempurnakan sarana dan prasarana
8. Menciptakan suasana akademik yang kondusif
9. Meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat, dan
10. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Program Kerja

Berdasarkan strategi yang sudah ditetapkan, maka FEB USU merancang program kerja yang akan dilaksanakan melalui Desain USU 2020-2024 untuk mencapai berbagai sasaran yang telah ditetapkan, sehingga berbagai program kerja tersebut akan mendekatkan FEB USU kepada visinya. Tabel 4 mendeskripsikan Sasaran, Strategi dan Program Kerja FEB USU dalam Renstra 2020-2024.

Sasaran	Strategi	Program Kerja
1. Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi.	1. Memperkuat visi dan komitmen.	- Sosialisasi dan evaluasi renstra fakultas secara terstruktur. - Rebranding FEB USU dan memanfaatkan media sosial serta website yang informatif berskala internasional. - Peningkatan kapasitas dan kapabilitas GJM/GKM menuju internasionalisasi. - Mencapai akreditasi tertinggi untuk seluruh program studi di bawah FEB USU. - Memperkuat kapasitas Prodi menuju internasionalisasi dengan pemanfaatan kerjasama internasional.

2. Terbangunnya sistem tata laksana <i>good university governance</i> yang mendapat pengakuan internasional secara berkesinambungan.	2. Merestruktur dan membangun tatakelola lembaga.	- Merestruktur dan mereorganisasi unit di lingkungan FEB USU. - Membangun pengelolaan FEB USU berbasis E-office. - Membangun sistem penilaian kinerja yang terstruktur dan terstandarisasi. - Mengembangkan kelas berbahasa inggris di lingkungan FEB USU.
3. Terselenggaranya penelitian dan penulisan hasil kerja sama internasional serta pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual di berbagai negara.	3. Meningkatkan inovasi dan kreativitas.	- Mendirikan Pusat Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Puslit EBIS) dan Research Group Prodi untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas penelitian dosen. - Memfasilitasi penulisan karya ilmiah dan inovasi riset civitas akademika FEB USU. - Memperkuat kerjasama riset internasional dengan <i>joint research</i> pada bidang unggulan TALENTA. - Mengembangkan Pusat Data Terintegrasi dan Pusat Unggulan Inovasi Ekonomi dan Bisnis. - Mewujudkan akselerasi dan kerjasama publikasi internasional melalui pelatihan dan kesempatan publikasi tulisan dosen. - Pengembangan Enterprise Kampus.
4. Terlaksananya sistem pembelajaran berkelas dunia yang berakar pada keunggulan lokal yang semakin baik.	4. Mengembangkan pembelajaran unggul bertaraf internasional.	- Membuka program studi dengan program <i>joint degree</i> dan <i>double degree</i>. - Mengintegrasikan dan memperbaharui mata kuliah berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran. - Memperkuat pembelajaran berbasis e-learning. - Mempersiapkan dosen FEB USU menjadi anggota asosiasi profesi internasional.
5. Terciptanya keunggulan akademik berbasis TALENTA yang berstandar internasional.	5. Selalu mengedepankan keunggulan akademik TALENTA.	- Proaktif dalam membangun kerjasama dengan kemitraan dalam rangka pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. - Mengembangkan mata kuliah unggulan yang menjadi branding kompetitif dari FEB USU sehingga menjadi rujukan dalam negeri maupun internasional. - Mengembangkan Program Sertifikasi di lingkungan FEB USU sebagai barometer unggul.
6. Terselenggaranya pengelolaan berbasis sistem informasi dan teknologi informasi yang semakin baik dan terintegrasi.	6. Mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem informasi terintegrasi.	- Pengembangan sistem pelayanan berbasis sistem informasi kepada civitas akademika. - Peningkatan layanan <i>paperless</i> dan mengurangi layanan <i>face-to-face</i> untuk kegiatan fakultas.
7. Terwujudnya kampus hijau yang aman, nyaman dan sehat sebagai rumah akademik.	7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dan menyempurnakan sarana dan prasarana.	- Revitalisasi infrastruktur sarana dan prasarana berstandar internasional. - Peningkatan green campus di lingkungan FEB USU.

8. Terinternalisasinya karakter BINTANG pada seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan.	8. Menciptakan suasana akademik yang kondusif.	- Mengimplementasikan pemahaman dan penerapan tata nilai BINTANG. - Mengembangkan dan merevisi kurikulum sesuai standar kurikulum nasional dan internasional (<i>outcome base</i>). - Membuka mimbar akademik diskusi ilmiah untuk civitas akademika FEB USU.
9. Terinternalisasinya budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat.	9. Meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat.	- Meningkatkan kemitraan strategis dengan pemerintah dan DUDI / Lembaga untuk mewujudkan desa mandiri. - Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian. - Pengembangan Desa Binaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU. - Menjalankan kerjasama Tri Dharma dengan mitra institusi internasional.
10. Terciptanya civitas akademika dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing dalam tataran global.	10. Meningkatkan kualitas SDM.	- Memfasilitasi kenaikan jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar melalui program percepatan. - Pengembangan aplikasi SDM untuk mendukung persiapan kenaikan jabatan dosen. - Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dan dosen melalui pelatihan terutama di bidang bahasa asing. - Memfasilitasi dosen untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi.

Tabel 4. Sasaran, Strategi dan Program Kerja FEB USU 2020-2024

Indikator Capaian

Selama perodesasi 2020-2024, FEB USU perlu menyusun indikator - indikator capaian yang menunjukkan keberhasilan pelaksanaan program secara bertahap, sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut.

Sasaran	Indikator	Target Universitas	Target Fakultas	Target Capaian					Keterangan	Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024		
Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi	Persentase pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi	100	100	100	100	100	100	100	kumulatif	Dekanat dan Prodi, survei.usu.ac.id
	Peringkat di QS University Rankings by Subject	-	-	-	-	-	-	-	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Persentase Program Studi Terakreditasi Unggul (A)	75	75	50	55	60	70	75	kumulatif	Dekanat dan Prodi

Sasaran	Indikator	Target Universitas	Target Fakultas	Target Capaian					Keterangan	Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024		
Terselenggaranya penelitian dan penulisan hasil kerja sama internasional serta pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual di berbagai negara	Persentase Program Studi Terakreditasi Internasional	10	30	0	0	10	20	30	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase Implementasi Branding USU	100	100	75	85	90	95	100	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase penelitian melibatkan mahasiswa	100	100	68	70	80	90	100	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah Jurnal Terakreditasi SINTA	24	2	0	0	0	1	2	Kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	4.250	266	39	150	200	250	300	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah Publikasi Internasional	1.800	113	88	95	100	105	113	tahunan	Dekanat dan Prodi, Scopus / WoS
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Internasional	50.000	3125	1875	2000	2500	3000	3500	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	1.900	119	40	60	90	110	120	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Jumlah kekayaan intelektual yang diberikan (<i>granted</i>)	100	7	2	3	4	6	7	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah judul riset melibatkan peneliti PT Luar Negeri per tahun	100	7	2	3	4	6	7	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah implementasi kerja sama melibatkan ABG&C	85	6	1	2	3	4	6	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Persentase dosen pemakalah konferensi internasional	50%	50%	30%	35%	40%	45%	50%	kumulatif	Dekanat dan Prodi
Terlaksananya sistem pembelajaran berkelas dunia yang berakar pada keunggulan lokal yang semakin baik	Jumlah Program Studi yang memiliki program internasional (<i>joint degree, double degree, credit transfer</i>)	8	1	1	1	1	1	1	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian	30	30	10	15	20	25	30	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat	30	30	10	15	20	25	30	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase mata kuliah yang memanfaatkan <i>virtual classroom</i>	25	25	5	10	15	20	25	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase mata kuliah dengan dukungan <i>e-learning</i>	100	100	70	80	90	100	100	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Jumlah Skema Sertifikasi Profesi	12	1	1	1	1	1	1	kumulatif	Dekanat dan Prodi
Terciptanya keunggulan kompetitif berbasis Talenta yang berstandar internasional	Persentase situs web departemen / program studi berorientasi internasional, terpelihara dan memiliki <i>newsletter</i>	100	100	40	50	60	80	100	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Terciptanya PUI berbasis Talenta yang diakui Dikti	5	1	0	0	0	1	1	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Jumlah judul publikasi internasional <i>book chapter</i>	6	1	1	1	1	1	1	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah mahasiswa asing	460	29	0	0	0	15	30	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah Program Studi memiliki mahasiswa asing	20	2	0	0	0	1	2	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Jumlah mahasiswa asing yang memperoleh beasiswa dari USU	16	1	0	0	0	1	1	tahunan	Dekanat dan Prodi

Sasaran	Indikator	Target Universitas	Target Fakultas	Target Capaian					Keterangan	Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024		
Terciptanya kampus hijau yang aman, nyaman dan sehat sebagai rumah akademik	Persentase dosen dengan ruang kerja sendiri	100	100	20	40	60	80	100	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Indeks kepuasan pelayanan	100%	100%	95%	95%	100%	100%	100%	tahunan	Dekanat dan Prodi
Terinternalisasi karakter Bintang pada seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan	Persentase civitas akademika dan tendik yang mengimplementasikan tata nilai BINTANG	100	100	80	85	90	95	100	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0	100	100	20	40	60	80	100	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase Program Studi menyediakan mata kuliah lintas disiplin (Kampus Merdeka)	40	40	10	20	30	35	40	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase penelitian yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	30	30	5	10	15	20	30	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase PkM yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	30	30	5	10	15	20	30	kumulatif	Dekanat dan Prodi
Terinternalisasi budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah lokasi sasaran PkM (desa/kota/kabupaten binaan dan kawasan mitra)	8	1	1	1	1	1	1	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Persentase dosen terlibat PkM Nasional	16	16	2	5	10	15	20	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah mahasiswa terlibat PkM Nasional	170	11	0	0	3	7	11	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah mahasiswa asing terlibat PkM Nasional	25	2	0	0	0	1	2	tahunan	Dekanat dan Prodi
Terciptanya civitas akademika dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing dalam tataran global	Persentase dosen berkualifikasi doktor	60	50	42	45	50	55	60	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	16	16	12	13	14	15	16	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	45	45	29	31	35	40	45	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Jumlah dosen bersertifikat keahlian bertaraf internasional	350	22	2	5	10	15	25	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase dosen yang memiliki pengalaman yang bekerja di industri minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	38	38	30	32	34	36	38	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase dosen mengikuti kegiatan mobilitas internasional	5	5	2	2	3	4	5	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Persentase Tendik bersertifikat keahlian	20	20	12	14	16	18	20	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase Tendik fungsional mengikuti magang / pelatihan (kumulatif)	3	3	1	2	5	8	10	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Jumlah Tendik mengikuti kegiatan magang / pelatihan (kumulatif)	5	5	2	2	3	4	5	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Rasio Dosen terhadap Mahasiswa	1:25	1:25	1:29	1:28	1:27	1:26	1:25	Rasio	Dekanat dan Prodi
	Rasio Dosen terhadap Tendik	1:0,7	1:0,7	1:0,5	1:0,5	1:0,5	1:0,5	1:0,5	Rasio	Dekanat dan Prodi
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	85	85	60	70	75	80	85	kumulatif	Dekanat dan Prodi
	Persentase lulusan langsung bekerja dalam 6 bulan	80	80	40	50	60	70	80	kumulatif	Dekanat dan Prodi

Sasaran	Indikator	Target Universitas	Target Fakultas	Target Capaian					Keterangan	Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024		
	Jumlah judul kegiatan mahasiswa dibiayai Kementerian	55	4	0	1	2	3	4	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah kelompok kepesertaan kompetisi diselenggarakan Kementerian	1000	63	40	45	50	55	65	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah mahasiswa S-1 berwirausaha	90	6	4	8	12	16	20	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah mahasiswa yang berhasil menjadi wirausaha	26	2	2	5	10	15	20	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Nasional	463	29	23	24	25	27	29	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Internasional	77	5	1	1	2	3	5	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Merdeka Belajar	4.000	250	125	150	175	200	250	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah peserta <i>international student exchange – outbound</i>	10	1	0	0	1	1	2	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah peserta <i>international student exchange – inbound</i>	10	1	0	0	1	1	2	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah mahasiswa dari daerah 3T memperoleh beasiswa USU	2	1	0	0	0	0	1	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah Prestasi Mahasiswa S1	800	30	10	12	15	18	20	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jumlah Prestasi mahasiswa S2	10	5	1	2	3	4	5	tahunan	Dekanat dan Prodi
	HKI mahasiswa S2	50	6	1	1	2	3	4	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Jurnal Pengabdian Mahasiswa	50	6	1	2	2	3	4	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Artikel koran Mahasiswa S2	50	10	4	5	5	7	9	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Pendamping Usaha Masyarakat	50	5	1	1	1	2	2	tahunan	Dekanat dan Prodi
	Buku ber ISBN Mahasiswa	30	5	1	1	1	2	2	tahunan	Dekanat dan Prodi

Tabel 5. Indikator dan Target Capaian Renstra FEB USU 2020-2024

BAB 6

Skema Pendanaan

Kebutuhan Dana

Dalam rangka mewujudkan Visi FEB USU, melalui berbagai program kerja dan untuk merealisasikan indikator - indikator capaian, maka FEB USU memerlukan dukungan dana yang memadai. Secara umum pada Periode 2020-2024 dana yang dibutuhkan digunakan untuk berbagai kegiatan antara lain rencana kegiatan rutin, rencana pengembangan, rencana investasi dan kerjasama Tridharma.

1. Rencana Kegiatan Rutin

Rencana untuk kegiatan rutin FEB USU pada Periode 2020-2024 diperkirakan membutuhkan dana sebesar Rp 176,234 Milyar dengan rincian rencana pengeluaran rutin per tahun seperti pada tabel berikut.

Uraian	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan Rutin	35.355	31.894	33.489	35.163	36.921	38.767
Total	35.355	31.894	33.489	35.163	36.921	38.767

Tabel 6. Rencana Pendanaan Kegiatan Rutin FEB USU
2020-2024 (dalam jutaan rupiah)

2. Rencana Pengembangan dan Investasi

Rencana untuk kegiatan pengembangan FEB USU pada periode 2020-2024, diperkirakan akan memerlukan peningkatan setiap tahunnya dengan kebutuhan dana pengembangan sebesar Rp 4,734 Milyar pada tahun 2020 hingga memerlukan dana sebesar 5,754 Milyar pada rencana pengembangan tahun 2024. Rincian pengeluaran kegiatan pengembangan per tahun seperti terlihat pada tabel berikut.

Uraian	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Pengembangan	3.925	4.734	4.971	5.219	5.480	5.754
Total	3.925	4.734	4.971	5.219	5.480	5.754

Tabel 7. Rencana Pengembangan dan Investasi FEB USU 2020-2024 (dalam jutaan rupiah)

3. Rencana Pelaksanaan Kerjasama

Rencana untuk pelaksanaan kegiatan kerjasama di lingkungan FEB USU pada periode 2020-2024, diperkirakan membutuhkan dana sebesar Rp 852 Juta untuk tahun 2020 dan terus mengalami peningkatan kebutuhan dan penyesuaian hingga 2024 memerlukan pendanaan investasi sebesar Rp 1.034 Milyar dengan acuan pengeluaran pada data keuangan kerjasama sebelumnya. Rincian pengeluaran kegiatan pelaksanaan kerjasama terlihat pada tabel berikut.

Uraian	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Pelaksanaan Kerjasama	500	852	895	939	986	1.034
Total	500	852	895	939	986	1.034

Tabel 8. Rencana Pelaksanaan Kerjasama FEB USU 2020-2024 (dalam jutaan rupiah)

4. Rekapitulasi Rencana Pendanaan Renstra FEB USU 2020-2024

Berdasarkan perkiraan pendanaan yang telah dikemukakan pada uraian sebelumnya, maka secara keseluruhan dapat diketahui rekapitulasi kebutuhan dana berdasarkan sumber penggunaannya, seperti tertera pada tabel berikut ini.

Uraian	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1. Rutin	35.355	31.894	33.489	35.163	36.921	38.767
2. Pengembangan	3.925	4.734	4.971	5.219	5.480	5.754

3. Kerjasama Tridharma	500	852	895	939	986	1.034
Total	39.780	37.480	39.354	41.322	43.388	45.557

Tabel 9. Rencana Pendanaan Berdasarkan Jenis Kegiatan
Periode 2020-2024 (dalam jutaan rupiah)

Strategi Pendanaan

Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, diperlukan strategi pendanaan sebagai upaya optimalisasi pendapatan, berbagai strategi yang dilakukan oleh FEB USU antara lain :

1. Mendirikan Koperasi FEB USU
2. Melakukan kerjasama dengan Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah
3. Melakukan kerjasama dengan BUMN, BUMD dan Perusahaan Swasta
4. Memberdayakan aset yang berada di FEB USU (bermitra bisnis)
5. Merenovasi Gedung FEB USU.

Sebagai mana kebijakan pendanaan pada tingkat universitas, maka FEB USU juga harus mampu melakukan kebijakan alokasi yang berimbang antara eksploitasi dengan investasi agar dana yang digunakan memberikan kinerja yang benar-benar efektif dan efisien dan tetap mengacu kepada skala prioritas yang telah ditetapkan dalam Renstra dan disetujui melalui suatu hierarki kewenangan untuk mewujudkan penyelenggaraan *Good Governance*. Berikut ini adalah rencana pendanaan berdasarkan sumber penerimaan periode 2020-2024.

Uraian	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1. APBN	12.780	13.277	13.941	14.638	15.370	16.138
2. BPPTNBH	740	794	834	875	919	965
3. Non-PNBP	25.760	22.557	23.685	24.869	26.113	27.418
4. Kerjasama Tridharma	500	852	895	939	986	1.034
Total	39.780	37.480	39.354	41.322	43.388	45.557

Tabel 10. Rencana Pendanaan Berdasarkan Sumber Penerimaan
Periode 2020-2024 (dalam jutaan rupiah)

BAB 7

Monitoring dan Evaluasi

Terhadap pelaksanaan Renstra FEB USU perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dan berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan yang terintegrasi dalam rangka penilaian, pemantauan, peninjauan dan pengawasan secara berkesinambungan terhadap fungsi dan kinerja manajemen FEB USU dalam menerapkan program-program kerja yang telah ditetapkan dalam Renstra FEB USU 2020-2024. Selain itu, monitoring dan evaluasi juga diharapkan dapat mengidentifikasi dampak program, permasalahan, mencari alternatif pemecahan dan menyarankan langkah-langkah penyelesaian sebagai masukan kepada Dekan dan para Wakil Dekan selaku eksekutif sehingga pelaksanaan program berjalan efektif dan efisien, serta tepat waktu dalam rangka mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi teknis akademik pada tingkat universitas dilakukan oleh Unit Manajemen Mutu (UMM), pada tingkat fakultas dilakukan oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan pada tingkat program studi dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM).

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja teknis bidang non-akademik dilakukan oleh Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Informasi, Perencanaan dan Pengembangan ke Kemenristekdikti (Periode 2015-2019) atau Kemdikbud (mulai tahun 2020) menggunakan aplikasi e-kinerja.kemdikbud.go.id yang disampaikan per triwulan. Untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi teknis keuangan dilakukan oleh Komite Audit (KA), Satuan Audit Internal (SAI) dan Senat Akademik (SA). Keseluruhan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra FEB USU 2020-2024 dilakukan bersama Rektor dan Wakil Rektor.

BAB 8

Penutup

Renstra FEB USU 2020-2024 ini berisi tentang visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi, serta Desain FEB USU 2020-2024. Desain FEB USU 2020-2024 ini merupakan langkah strategis yang akan semakin mendekatkan FEB USU kepada Visinya melalui berbagai program kerja yang telah dirancang dengan berbagai indikator capaian yang akan diwujudkan secara bertahap. Dalam menyusun Renstra FEB USU ini tentu tidak terlepas dari Renstra USU periode 2020-2024 sebagai acuan utama. Keunggulan akademik yang akan dikembangkan FEB USU mengacu kepada keunggulan akademik yang telah ditentukan oleh USU yaitu bidang TALENTA, yang terdiri dari : *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate), dan Arts (ethnic)*. Sebagai panduan dalam bersikap untuk mewujudkan visi, telah ditetapkan tata nilai utama BINTANG yang menjadi pedoman berperilaku bagi seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan. Tata nilai utama BINTANG merupakan intisari dari nilai-nilai berikut : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai Kebhinekaan, Inovatif yang Berintegritas, serta Tangguh dan Arif.

Renstra FEB USU ini disusun melalui prinsip-prinsip partisipatoris dengan melibatkan para pemangku kepentingan yaitu Dekanat, pengelola Prodi, perwakilan dosen, perwakilan tenaga kependidikan, pengurus pemerintahan mahasiswa, alumni, pemerintah, legislatif, swasta dan pakar pendidikan.

Lampiran

Tahun	Keterangan Program Studi	Jumlah Mahasiswa			Total Mahasiswa
		EP	MN	AK	
2017	S-1 / Sarjana	736	973	953	2.662
		KU	KS	AK	
	D-3 / Diploma	232	219	182	633
		IE	IM	IA	
	S-2 / Magister	44	148	269	461
	S-3 / Doktor	22	43	29	94
2018	S-1 / Sarjana	721	987	944	2.652
		KU	KS	AK	
	D-3 / Diploma	233	208	199	640
		IE	IM	IA	
	S-2 / Magister	79	218	465	762
	S-3 / Doktor	35	54	45	134
2019	S-1 / Sarjana	735	1009	960	2.704
		KU	KS	AK	
	D-3 / Diploma	256	219	213	688
		IE	IM	IA	
	S-2 / Magister	103	275	474	852
	S-3 / Doktor	36	73	55	164

Tabel 11. Data Mahasiswa Program S-1, D-3, S-2 dan S-3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU Periode 2017-2019

Program Studi	Rata-Rata Masa Studi (Tahun - Bulan)	Rata-Rata IPK Lulusan
S-1 / Sarjana		
Ekonomi Pembangunan	3 - 10	3.26
Manajemen	3 - 10	3.19
Akuntansi	3 - 6	3.31
Rata-Rata Fakultas 2017	3 - 9	3.25
Ekonomi Pembangunan	3 - 11	3.23
Manajemen	3 - 11	3.28
Akuntansi	3 - 11	3.26
Rata-Rata Fakultas 2018	3 - 11	3.25
Ekonomi Pembangunan	3 - 9	3.26
Manajemen	3 - 5	3.24
Akuntansi	3 - 11	3.35
Rata-Rata Fakultas 2019	4 - 0	3.27

Tabel 12. Masa Studi dan IPK Rata-rata Lulusan
Prodi S-1 Periode 2017-2019

Program Studi	Rata-Rata Masa Studi (Tahun - Bulan)	Rata-Rata IPK Lulusan
D-3 / Diploma		
Keuangan	3 - 3	3.09
Akuntansi	3 - 4	3.10
Kesekretariatan	3 - 2	3.14
Rata-Rata Fakultas 2017	3 - 3	3.11
Keuangan	3 - 1	3.17
Akuntansi	3 - 2	3.07
Kesekretariatan	2 - 10	3.25
Rata-Rata Fakultas 2018	3 - 0	3.16
Keuangan	3 - 1	3.19
Akuntansi	3 - 1	3.17
Kesekretariatan	3 - 0	3.18
Rata-Rata Fakultas 2019	3 - 1	3.18

Tabel 13. Masa Studi dan IPK Rata-rata Lulusan
Prodi D-3 Periode 2017-2019

Program Studi	Rata-Rata Masa Studi (Tahun - Bulan)	Rata-Rata IPK Lulusan
S-2 / Magister		
Ilmu Ekonomi	2 – 7	3.71
Ilmu Manajemen	2 – 7	3.61
Ilmu Akuntansi	1 – 8	3.61
Rata-Rata Fakultas 2017	2 – 3	3.64
Ilmu Ekonomi	2 – 5	3.71
Ilmu Manajemen	2 – 5	3.70
Ilmu Akuntansi	1 – 9	3.63
Rata-Rata Fakultas 2018	2 – 3	3.64
Ilmu Ekonomi	2 – 9	3.71
Ilmu Manajemen	2 – 3	3.74
Ilmu Akuntansi	2 – 1	3.67
Rata-Rata Fakultas 2019	2 – 5	3.68
S-3 / Doktor		
Ilmu Ekonomi	3 – 2	3.88
Ilmu Manajemen	4 – 8	3.74
Ilmu Akuntansi	5 – 0	3.74
Rata-Rata Fakultas 2017	4 – 3	3.79
Ilmu Ekonomi	3 – 1	3.80
Ilmu Manajemen	5 – 7	3.79
Ilmu Akuntansi	5 – 9	3.78
Rata-Rata Fakultas 2018	4 – 8	3.79
Ilmu Ekonomi	-	-
Ilmu Manajemen	3 – 9	4
Ilmu Akuntansi	-	-
Rata-Rata Fakultas 2019	3 – 9	4

Tabel 14. Masa Studi dan IPK Rata-rata Lulusan
Prodi S-2 dan S-3 Periode 2017-2019

Keterangan	Jumlah Dosen Pada Program Studi			Total Dosen Fakultas
	EP	MN	AK	
Jabatan Fungsional				
Asisten Ahli	6	1	2	9
Lektor	9	15	12	36
Lektor Kepala	4	12	11	27
Guru Besar / Profesor	4	6	2	12
Total	23	34	27	84
Pendidikan Tertinggi				
S-1	-	-	-	-
S-2 / Profesi / SP-1	14	18	19	52
S-3 / SP-2	9	16	8	32
Total	23	34	27	84

Tabel 15. Jumlah Dosen Tetap PNS Menurut Jabatan Fungsional dan Pendidikan Tertinggi Tahun 2020

Fakultas	Mahasiswa S-1	Jumlah Dosen	Rasio
Ekonomi Pembangunan	735 orang	30 orang	1 : 24
Manajemen	1.009 orang	44 orang	1 : 23
Akuntansi	960 orang	41 orang	1 : 24
Rata-Rata Fakultas			1 : 26

Tabel 16. Rasio Dosen dan Mahasiswa Tahun 2020

Keterangan	EP	MN	AK	Total Dosen
Dosen Tetap	24	34	27	85
Dosen Pensiun / Berhenti	1	-	3	4
Dosen Tetap Non PNS	4	6	8	18
Dosen Luar Biasa	3	4	6	13
Dosen Tugas Belajar	3	2	6	11
Dosen Memperoleh Gelar S-2	20	26	32	78
Dosen Memperoleh Gelar S-3	11	18	9	38

Tabel 17. Penggantian, Perekrutan dan Pengembangan Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap FEB USU Tahun 2020

Keterangan	Jumlah Dosen Pada Program Studi			Total Dosen Fakultas
	EP	MN	AK	
Jabatan Fungsional				
Tenaga Pengajar	7	6	13	26
Asisten Ahli	-	2	1	3
Lektor	-	1	-	1
Guru Besar	-	1	-	1
Total	7	10	14	31
Pendidikan Tertinggi				
S-1	-	-	-	-
S-2 / Profesi / SP-1	5	9	13	27
S-3 / SP-2	2	1	1	4
Total	7	10	14	31

Tabel 18. Jumlah Dosen Tetap Non PNS dan Dosen Luar Biasa Menurut Jabatan Fungsional dan Pendidikan Tertinggi Tahun 2020

Jabatan	PNS	NON PNS	Total
Staff Adm Keuangan / SDM	8	3	11
Staff Adm Akademik	15	11	26
Staff Adm Sistem Informasi Perencanaan dan Pengembangan	-	-	-
Staff Adm, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama	2	1	3
Staff Adm Perlengkapan / Aset	2	6	8
Staff Adm Kemahasiswaan dan Alumni	2	-	2
Operator	-	-	-
Laboran	-	-	-
Pustakawan	-	-	-
Teknisi	-	-	-
Arsiparis	-	-	-
Total	29	21	50

Tabel 19. Data Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS Tahun 2020

Jenis Bangunan / Ruangan	Jumlah	Luas / m ²	Kondisi	Status Kepemilikan
Pertemuan / Administrasi	30	2.249,01	Baik	Milik Sendiri
Ruang Kuliah	60	4.657,09	Baik	Milik Sendiri
Ruang Diskusi / Seminar / Rapat	10	742,17	Baik	Milik Sendiri
Ruang Kerja Dosen	26	419,54	Baik	Milik Sendiri
Ruang Laboratorium / Studio	7	427,30	Baik	Milik Sendiri
Ruang Baca	3	453,18	Baik	Milik Sendiri
Aula	1	302	Baik	Milik Sendiri
Ruang Tamu Dosen	1	100	Baik	Milik Sendiri
Kegiatan Mahasiswa	4	584	Baik	Milik Sendiri
Olah Raga (Tennis Meja)	1	200	Baik	Milik Sendiri
Mesjid	1	216,24	Baik	Milik Sendiri
Kantin	1	280	Baik	Milik Sendiri
Fotocopy	2	78,82	Baik	Milik Sendiri
Gudang	4	120	Baik	Milik Sendiri
Toilet	18	54	Baik	Milik Sendiri
Sekretariat IAI / ISEI	1	18,00	Baik	Milik Sendiri
Pojok Bursa	1	42,41	Baik	Milik Sendiri
Lain-lain	10	470	Baik	Milik Sendiri
Luas Seluruhnya	116	11.414,36	Baik	Milik Sendiri

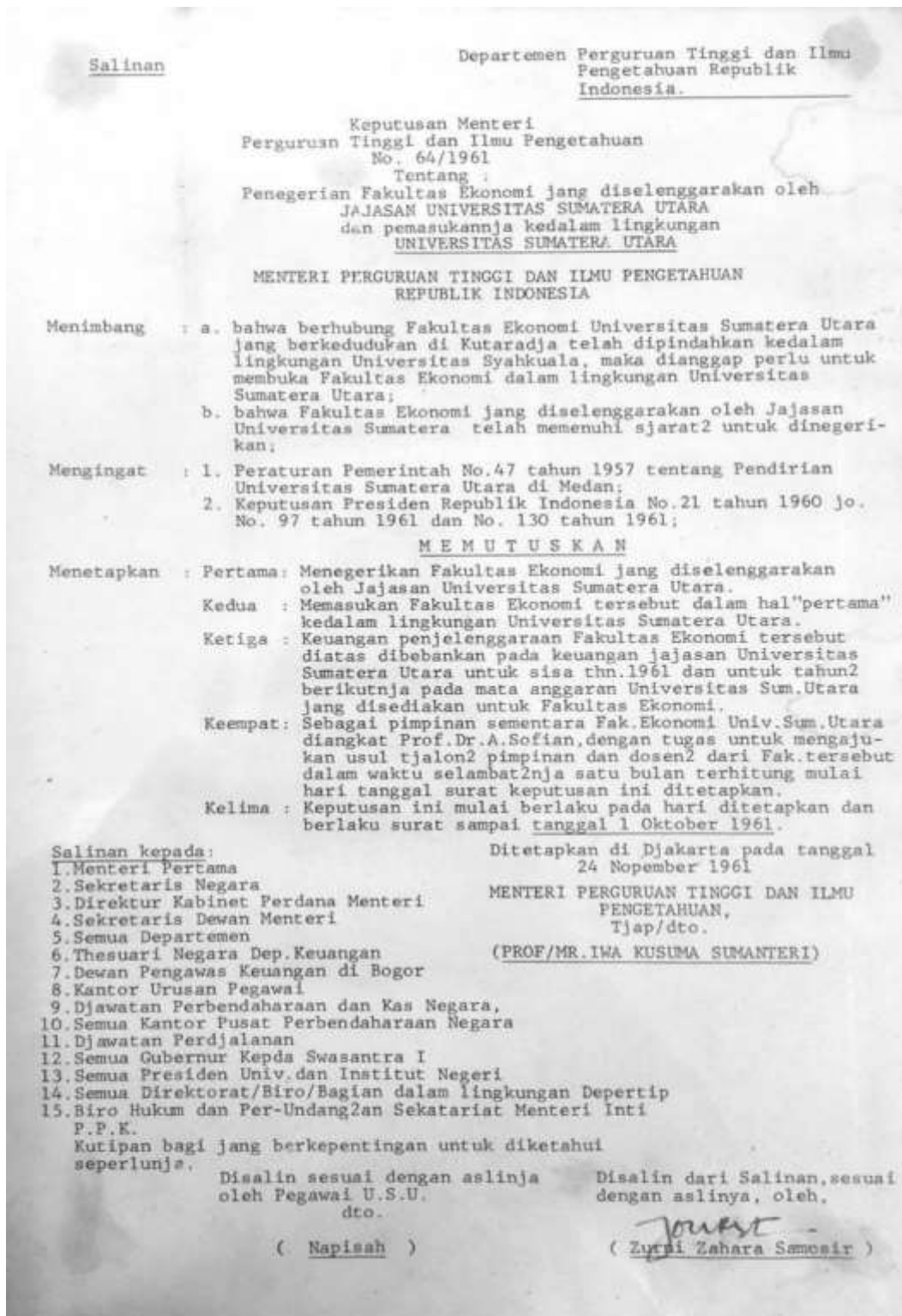
Tabel 20. Luas Bangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU Tahun 2020

Jenis Tambahan Investasi	Tiga Tahun Terakhir (Juta Rupiah)	Lima Tahun Mendatang (Juta Rupiah)
Sarana Peralatan	242.54	1.380.00
Prasarana	1.630.70	12.880.00
Rehabilitasi	201.25	2.875.00

Tabel 21. Tambahan Investasi Pengembangan Tahun 2020

No	Jenis Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi
1	Komputer PC	326	Baik	FEB USU
2	Printer	92	Baik	FEB USU
3	Laptop	28	Baik	FEB USU
4	LCD Proyektor	50	Baik	FEB USU
5	Uninterruptible Power Supply (UPS)	40	Baik	FEB USU
6	Sambungan Telepon/Faksimil	1	Baik	FEB USU
7	Dispenser	26	Baik	FEB USU
8	Televisi	18	Baik	FEB USU
9	Mesin Ketik Manual	1	Baik	FEB USU
10	Kursi Dorong	120	Baik	FEB USU
11	Vertikal Blind	59	Baik	FEB USU
12	White Board	86	Baik	FEB USU
13	Kipas Angin	168	Baik	FEB USU
14	Wireless Portable	10	Baik	FEB USU
15	Kamera	1	Baik	FEB USU
16	Scanner	5	Baik	FEB USU
17	Meja Kerja	256	Baik	FEB USU
18	Kursi Kuliah	4753	Baik	FEB USU
19	Filing Kabinet	117	Baik	FEB USU
20	Sepeda Motor	3	Baik	FEB USU
21	Lemari Es	13	Baik	FEB USU
22	Layar LCD Proyektor	10	Baik	FEB USU
23	Mesin Fotocopi	1	Baik	FEB USU
24	Meja Komputer	106	Baik	FEB USU
25	AC	181	Baik	FEB USU
26	Genset	2	Baik	FEB USU
27	Meja Kerja Kayu	91	Baik	FEB USU
28	Mesin Riso	1	Baik	FEB USU
29	CCTV	19	Baik	FEB USU
30	Lemari	109	Baik	FEB USU

Tabel 22. Fasilitas Komputer dan Pendukung Pembelajaran Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU Tahun 2020



Gambar 3. SK Pendirian Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU